

**EVALUASI PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:
MELTA ANGGRAINI
NIM. 1654400059

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
2021**

NOMOR : B.1872/Un.09/IV.3/PT.009/11/2021
SKRIPSI

EVALUASI PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

MELTA ANGGRAINI
NIM. 1654400059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 26 Oktober 2021

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Sekretaris

Sely Yoanda, S.IP., M.P
NIP. 19930906 202012 2 024

Pembimbing I

Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 19711124 200312 1 001

Penguji I

Dr. Nor Huda Ali, M.Ag
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II

Rusmiatiningsih, M.A
NIDN. 2020069002

Penguji II

Dr. Herliana, S.Ag., S.S., M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 18 November 2021

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Melta Anggraini
NIM. : 1654400059
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“Evaluasi Pemanfaatan BI Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

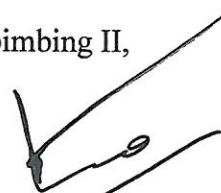
Pada Tanggal 12 Agustus 2021

Pembimbing I,



Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 197111242003121001

Pembimbing II,



Rusmatiningsih, M.A
NIDN. 2020069002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Melta Anggraini

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“EVALUASI PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Melta Anggraini
NIM. : 1654400059
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 12 Agustus 2021
Pembimbing I


Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
NIP. 197111242003121001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Melta Anggraini

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“EVALUASI PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG”**

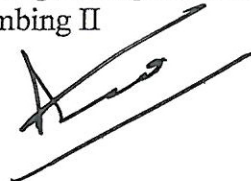
Yang ditulis oleh:

Nama : Melta Anggraini
NIM. : 1654400059
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 12 Agustus 2021
Pembimbing II



Rusmiatiningsih, M.A
NIDN. 2020069002

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar keserjanaan saya.

Palembang, 12 Agustus 2021
Yang Menyatakan



Melta Anggraini
NIM. 1654400059

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 0138.....SKBP.....X/2021

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Melta Anggraini
NIM	: 1654400059
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Pemanfaatan BI Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPT
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 21% sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang ..29.06 2021
Verifikator

Budhi Santoso, M.A
NIP.198406152018011002

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas Akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melta Anggraini

NIM : 1654400059

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non- Exclusive (Exclusive Royalti Free Right)* atas karya ilmiah yang berjudul: **“EVALUASI PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-exclusive* ini maka UIN Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 12 Agustus 2021
Yang menyatakan,

Melta Anggraini
NIM : 1654400059

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

“Tidak kira sejauh mana kaki saya meninggalkan kampung halaman saya dan keluarga tercinta, tetap tempat paling indah untuk kembali adalah keluarga saya, tanpa mereka, saya bukan lah siapa-siapa”

“jangan lupa untuk selalu bersyukur dan tersenyum karena dengan bersyukur dan tersenyum akan membuat kita bahagia”

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Allah subhanahu wataa’la yang senantiasa memberi nikmat kesehatan lahir dan batin serta kekuatan hati untuk menghadapi berbagai badai kehidupan, meskipun diri banyak terlupa dan lalai untuk mengingatnya.
2. Kedua orang tua yang ku cintai (Bapak Susianto dan Ibu Suriana) terimakasih atas segala sesuatu yang sudah kalian berikan kepaku.
3. Kakak dan Adikku tersayang (Veldi Andra Wijaya dan Ade Tria Utami) yang selalu memberi semangat.
4. Untuk Anak Lambe Turah Meiliza Trimonita, Nanda Cahyani, Novia Permatasari, Okta Maurin Varera yang sudah memberi semangat kepada penulis.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji suri tauladan kita yaitu Nabi agung Muhammad SAW. syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan. Tak lupa pula shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada

Skripsi dengan judul “ **EVALUASI PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG** ”, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa fakultas adab dan humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Bukan hal yang mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak menemukan kesulitan-kesulitan namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Allah subhanahu wataa'la yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, cinta, kekuatan, kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP, selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag ,selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rusmiatiningsih, M,Ag ,selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi seta dukungan kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
6. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak pernah sungkan untuk memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, saran, dan nasihat kepada kami.
7. Bapak Misroni, M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan Beserta Staf Universits Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan pengarahan dan membantu penulis memperoleh data dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua (Bapak Susianto dan Ibu Suriana) yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tulus kepada penulis, semoga Allah SWT membalas pengorbanan dan kerja keras kalian. Aamiin.
10. Kepada Veldi Andra Wijaya, Arigo Fawwaz Akbar, Ade Tria Utami yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Perpustakaan 2016. Terkhusus kelas 16 Pus B, terimakasih untuk canda tawa, diskusi yang luar biasa, perdebatan, dan segala hal yang pernah dilalui bersama.

12. Terimakasih kepada anak kosan rempong Titik, Veni, Zalmi, Suryani, Ulva, Ps, Devi, Cici yang selalu memberikan support serta tidak lupa mendo'a kan penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik dari apa yang dilakukan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih bnyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis berharap dan menerima segala kritik serta saran yang bersifat membangun.

Demikian yang dapat penulis ucapkan, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap banyak pihak terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 12 Agustus 2021
Penulis

Melta Anggraini
NIM. 1654400059

ABSTRAK

Nama : Melta Anggraini
NIM : 1654400059
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2021
Judul Skripsi : Evaluasi Pemanfaatan BI Corner Pada Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Palembang
xvii+94+lampiran

Skripsi ini membahas mengenai Evaluasi Pemanfaatan BI Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan BI Corner yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam memanfaatkan BI Corner yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sampel yang saya ambil adalah 16 informan termasuk pustakawan dan pengguna yang mengunjungi koleksi yang ada di BI Corner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 222 judul dengan 230 eksemplar koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan BI Corner dan angka ini masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang. Sedangkan penggunaan koleksi yang ada di BI Corner masih belum maksimal digunakan oleh pengguna. Dengan kata lain masih sedikit pengguna yang memanfaatkan koleksi yang di BI Corner.

Kata Kunci :Pemanfaatan Koleksi

ABSTRACT

Name : Melta Anggraini
NIM : 1654400059
Faculty : Adab dan Humaniora
Study Program/Year : Library Science/2021
Title : Use Of The BI Corner For Students Of The Faculty Of Economics And Business At The UPT Muhammadiyah University Library In Palembang xvii+94+lampiran

This thesis discusses the evaluation of the use of the BI Corner in students of the Faculty of Economics and Business at the UPT Library of the University of Muhammadiyah Palembang. This study aims to determine the utilization of the BI Corner available at the UPT Library of the University of Muhammadiyah Palembang and to find out the obstacles faced by users in utilizing the BI Corner in the UPT Library of the University of Muhammadiyah Palembang. The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data obtained from observations, interviews and documentation. While the sample that I took were 16 informants including librarians and users who visited the collections in the BI Corner. The results of this study indicate that there are 222 titles with 230 copies of the collection available at the UPT BI Corner Library and this figure is still far from sufficient to meet the needs of library users in the Palembang Muhammadiyah University Library. Meanwhile, the use of collections in BI Corner is still not maximally used by users. In other words, there are still few users who take advantage of the collections in the BI Corner.

Keyword: Collection Utilization

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISNILITAS.....	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Metodologi Penelitian	13
1) Jenis Penelitian	13
2) Lokasi Penelitian	14
3) Sumber Data	14
a. Data Primer	14
b. Data Sekunder	14
4) Teknik Pengumpulan Data	15
5) Penentuan Informan	17
6) Analisis Data	18

H. Penarikan Kesimpulan	19
-------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Umum	30
1. Pengertian Perpustakaan Tinggi	30
B. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	32
C. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	34
1. Sebagai sarana simpan karya manusia.....	34
2. Fungsi Informasi	35
3. Fungsi Rekreasi	35
4. Fungsi Pendidikan.....	35
5. Fungsi Kultural	36
6. Fungsi Penelitian	36
D. Pengertian Pemanfaatan Koleksi	38
E. BI Corner	40
1. Pengertian BI Corner	40
2. Pemanfaatan BI Corner	41
3. Tujuan BI Corner	41
4. Fasilitas Yang Ada Di Perpustakaan BI Corner	44
5. Koleksi BI Corner	44

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya UPT Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Palembang	45
B. Visi dan Misi Perpustakaan Muhammadiyah Palembang	47
C. Sejarah BI Corner Bekerja Sama Dengan Perpustakaan	48
D. Visi dan Misi BI Corner	49
E. Tujuan Bank Indonesia	50
F. Tugas Bank Indonesia	50
G. Fasilitas Yang Ada di Perpustakaan BI Corner	51
H. Struktur Organisasi	52

I. Tugas dan Fungsi Pusat UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang	53
J. Sarana dan prasarana pusat perpustakaan Muhammadiyah Palembang	57
K. Jenis-jenis Layanan di Pusat Perpustakaan Muhammadiyah Palembang	60
L. Anggaran Pusat Perpustakaan UPT Muhammadiyah Palembang	61
M. Sistem Pusat Perpustakaan UPT Muhammadiyah Palembang	50

BAB IV ANALISIS DATA

A. Koleksi BI Corner Yang Ada Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang	63
1. Jumlah Koleksi BI Corner Yang Ada Di UPT Perpustakaan Muhammadiyah Palembang	63
2. Jenis koleksi BI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang	65
B. Pemanfaatan Koleksi BI Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang	67
1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner	67
2. Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Koleksi BI Corner Yang Ada Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	----

BIODATA DIRI	79
---------------------------	----

LAMPIRAN	80
-----------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu pihak banyak memberikan kemudahan bagi manusia, Informasi dengan berbagai bentuknya yang dulu merupakan barang mahal dan susah didapat sekarang dengan mudah dan murah dapat diperoleh.¹Keadaan ini jelas banyak berpengaruh pada proses dan praktik pendidikan, Informasi ada dan akan selalu ada dimana-mana.

Proses belajar mengajar yang terjadi di lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan tidak mungkin lagi dilakukan dengan banyak memberikan materi kepada peserta didiknya. Mereka harus aktif mencari informasi yang diperlukan, Sumber-sumber belajar dan informasi yang semakin beraneka ragam perlu diidentifikasi, disediakan, dikembangkan, dan di manfaatkan untuk memudahkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran.

Pada zaman sekarang perkembangan dunia ilmu pengetahuan sangat begitu pesat, sehingga banyaknya akan kebutuhan informasi yang semakin meningkat. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut pemustaka memanfaatkan koleksi yang ada di BI Corner.²

Membaca berasal dari kata baca. Baca memiliki arti mengamati dan/atau mempelajari teks buku untuk mengerti isi tulisan, dengan demikian membaca

¹Ellin Rosalin. *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada), 2008. hlm,2.

²Mita, hasil dari wawancara di perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis, pada hari selasa, pukul 08:25 WIB, tanggal 2-Februari-2021.

dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati, meresapi, dan/atau memahami tulisan/ bahan bacaan.³ Membaca juga cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi agar dapat memperbaiki kualitas hidup setiap orang. Hal ini terbukti, karena banyaknya ilmuwan yang berhasil karena membaca sumber bacaan.⁴

Minat baca adalah hasrat seseorang terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya.⁵ Minat membaca juga merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya.⁶ Minat membaca juga dapat memberikan berbagai manfaat bagi individu yaitu dapat menambahkan pengalaman, menghilangkan kepenatan dan merefresh otak, memberikan inspirasi baru untuk menghadapi hari esok, referensi dan kosa kata baru, bahan bacaan dengan teman atau orang yang baru, menyelesaikan tugas, mengikuti lomba dan memperbaiki iman.⁷

³ Rosa Gitaria, dkk., *Pembudayaan Kegemaran Membaca Melalui Gerakan Literasi Informasi* (Palembang: Noerfikri Offset, 2018), h. 1.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Program Gerakan Indonesia Membaca* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 1.

⁵ Teguh Yudi Cahyono, "*Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*". Pustakawan UPT Perpustakaan UM, h. 3.

⁶ Nurhaidah dan M. Insya Musa, "*Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeunerut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkankannya*". *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No. 4: Oktober 2016.

⁷ Siswati, "*Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester 1)*". *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 8, No. 2: Oktober 2010.

Hal ini yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 1 yaitu perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.⁸

Batasan istilah lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁹ Atau suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa lainnya. Selain buku, didalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip atau naskah, lembaran musik, dan berbagai karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro seperti mikrofilm, mikrofis, dan mikroburam. Definisi ini mengisyaratkan bahwa perpustakaan memiliki spesifikasi tersendiri mengenai fungsi dan perannya.

Ini dapat dilihat dari pengertiannya yang memiliki beberapa point penting yang perlu digaris bawahi yaitu:

1. Perpustakaan sebagai unit kerja.
2. Perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan, dan pemeliharaan berbagai koleksi bahan pustaka.
3. Bahan pustaka itu dikelola dan di atur secara sistematis dengan cara tertentu.
4. Bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu.

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan (Yogyakarta: Pustaka Mahardika).hlm,3.

⁹Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), h. 8-9.

5. Perpustakaan sebagai sumber informasi.¹⁰

BI Corner merupakan pojok bacaan yang diberikan Bank Indonesia melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertajuk IndonesiaCerdas yang diusulkan untuk jangka panjang dan berfokus pada dunia pendidikan. BI Corner merupakan perpustakaan mini yang menyediakan ratusan jenis buku ekonomi, bisnis, perbankan, manajemen ekonomi Islam, perbankan syariah, hukum perbankan, perpajakan, ensiklopedia, dan buku ekonomi lainnya.¹¹

Dengan adanya BI Corner tersebut mempunyai hubungan dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta dengan adanya BI Corner Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini mendapatkan perhatian khusus dalam penyediaan koleksi guna memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses. Dan tentu adanya BI Corner diharapkan dapat meningkatkan minat baca mahasiswa dan meningkatkan citra Perpustakaan.

Pihak UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang mulai bekerja sama dengan pihak Bank Indonesia “BI Corner” sejak tanggal 8 April 2018 yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa terkait ilmu-ilmu ekonomi terutama kebanksentralan, serta dengan adanya BI Corner ini bisa meningkatkan minat baca dan pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.¹²

¹⁰Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group), 2010.hlm,11-12.

¹¹Dunia Perpustakaan. “Bank Indonesia target 150 BI Corner di tahun 2016”, Online.Pada 2 Februari 2020.

¹²Irwansyah, hasil dari wawancara di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, pada hari selasa, pukul 10:44 WIB, tanggal 2-Februari-2021.

Berdasarkan hasil kegiatan dari observasi dan wawancara dengan Pustakawan dan beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis minat baca pada mahasiswa tersebut masih kurang. Meskipun program tersebut sudah berjalan selama beberapa tahun, tapi belum ada hasil yang menunjukkan peningkatan membaca pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis tersebut, melihat permasalahan yang terjadi diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan BI Corner pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan judul **“EVALUASI PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UPTPERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Ketidakseimbangan kunjungan pemustaka dengan perkembangan koleksi yang ada
2. Kurangnya minat baca pemustaka

C. Batasan Masalah

Dengan adanya rumusan masalah yang ada, peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini bertujuan agar hasil dari penelitian tersebut dapat dicapai secara optimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah tentang Evaluasi pemanfaatan BI Corner pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di UPT Perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Palembang. BI Corner ini memiliki berbagai jenis koleksi untuk keperluan informasi bagi pemustaka, namun pada penelitian ini peneliti memfokuskan untuk meneliti Evaluasi Pemanfaatan BI Corner Yang Ada Di Perpustakaan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Koleksi BI Corner Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang?
2. Apa saja kendala yang di hadapi para pengguna dalam memanfaatkan BI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Evaluasi pemanfaatan koleksi BI Corner yang tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan BI Corner yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan BI Corner.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ataupun pedoman bagi staf perpustakaan mengenai Evaluasi Pemanfaatan BI Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan kepada ciri-ciri spesifik yang substansif dari suatu konsep, tujuannya agar penelitian dapat mencari alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang telah ditetapkan konsepnya.¹³ Maka dari itu agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap judul di ruang lingkup masalah yang akan diteliti, penelitian akan mendeskripsikan secara operasional definisi-definisi yang ada dalam penelitian ini.

1. Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program.¹⁴

¹³Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi, h.36.

¹⁴Yulinda Erma Suryani, "Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Klaten". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 21, No 2, December 2017.

2. Pemanfaatan Koleksi

Istilah pemanfaatan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan / menggunakan. Ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, perbuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.¹⁵ Sedangkan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹⁶

3. Bank Indonesia (BI) *Corner*

BI *Corner* merupakan alat atau media yang diadakan oleh pihak BI *Corner* sebagai bentuk sosialisasi BI kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan maupun masyarakat umum, melalui buku-buku yang disediakan di perpustakaan, BI *Corner* tersebut berfungsi sebagai bentuk sarana pemahaman dan pengertian tentang BI itu sendiri dan sebagai alat kerjasama antara BI dan Perpustakaan Universitas.¹⁷

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah suatu tinjauan yang dapat menjelaskan ataupun mengkaji buku-buku, karya-karya, serta pemikiran penulis-penulis ataupun penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan oleh mahasiswa maupun

¹⁵Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm 711.

¹⁶Ibid, hlm.2.

¹⁷Berita aktual FKIP Universitas Jambi <http://e-campus.fkip.unja.ac.id/beritaaktual//berita-ruang-baca-bi-corner-fasilitas-baru-perpustakaan-universitas-jambi.html#ixzz4cWiV5gdvdiakses> Pada 2 Februari 2021.

masyarakat umum yang terkait dengan pembahasan skripsi. Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan dan batasan terhadap apa yang diteliti oleh penyusun guna membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang lain.

Berikut ini penulis akan mengutip berbagai kajian pustaka penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu:

Penelitian pertama oleh Wike pertiwi dan Ghina Aulia Pengaruh Pemanfaatan Csr Bank Indonesia Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2014 Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam (Survey Bi Corner Iain Cirebon). Prestasi mahasiswa merupakan pencerminan dari potensi mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh kualitas proses belajar mengajar (PBM). Hal ini menjadikan pemanfaatan CSR Bank Indonesia (BI Corner) dalam meningkatkan minat baca dan prestasi akademik mahasiswa sangat dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Sampel sebanyak 71 orang dari populasi 251 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi sederhana. Hasil penelitian ini adalah 1) adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap variabel Minat Baca (Y1), dan 2) pengaruh yang signifikan pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) ter-

hadap variabel Prestasi Akademik (Y2), serta 3) terdapat hubungan yang kuat antara Minat Baca (Y1) dengan Prestasi Akademik (Y2).¹⁸

Anita Susilawati dalam skripsinya yang berjudul "*Pemanfaatan Koleksi Untuk Anak Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi untuk anak di badan perpustakaan provinsi sumatera selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa analisis pemanfaatan koleksi untuk anak di badan perpustakaan provinsi sumatera selatan sudah cukup baik, namun secara garis besar koleksi yang ada di dalam perpustakaan belum lengkap.¹⁹

Destiana Reindiny Putri dalam skripsinya yang berjudul "*Persepsi Pemustaka Pada Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar Di Perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka pada pemanfaatan koleksi nonfiksi sebagai sumber belajar di SMP Negeri 19 Semarang. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi pemustaka pada pemanfaatan koleksi nonfiksi perpustakaan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 19 Semarang. Adapun subjek penelitian ini adalah pemustaka SMP Negeri 19 Se-

¹⁸Wike Pertiwi dan Ghina Aulia, *Pengaruh Pemanfaatan Csr Bank Indonesia Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2014 Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*, Diakses 02 Februari 2021.

¹⁹Anita Susilawati, "Pemanfaatan Koleksi Untuk Anak Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan", *Skripsi* (Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informatika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015), hlm,8.

marang. Pada penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi.²⁰

Stefanus Redhitya Istiawan dalam skripsinya yang berjudul “*Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan pada mahasiswa di perpustakaan Universitas Katolik widya Mandala Surabaya, untuk mengetahui pemanfaatannya meliputi lima kebutuhan individu yaitu *Cognitive needs, Effective needs, Personal integrative needs, Social integrative needs, Escapist needs* dan *media gratification* yaitu *Diversion, Personal Relationship, Personal identity, Surveillance*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif deskriptif dengan populasi mahasiswa yang memanfaatkan koleksi dari perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebanyak kurang lebih 26.591 sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan cara non probabilitas dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya oleh pemustaka telah memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan individunya.²¹

²⁰Destiana Reindiny Putri, ”Persepsi Pemustaka Pada Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar Di Perpustakaan Smp Negeri 19 Semarang”, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, 2013), diakses hari rabu pada tanggal 02 Februari 2021, pukul 12:00 WIB. <http://goo.gl/ibeOtz>

²¹Stefanus Redhitya Istiawan, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, jurnal, <http://www.google.com/search?safe=strict&source=hp&ei=1wlkXPfvK5L9rQGDnZW4DA&q=jurnal+pemanfaatan+koleksi&gsl=mobile-gws-wiz-hp>.diakses pada hari selasa 02 februari 2021, pukul 13:20 WIB.

Desvi Utari dalam skripsinya yang berjudul “*Pemanfaatan Koleksi Local Content Dan Tandon Bagi Pemustaka Di UPT.Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi local content dan tandon di UPT.Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang. Dalam penelitian ini juga populasi yang digunakan adalah pemustaka yang berkunjung ke UPT perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah 413 (Data laporan bulan Mei 2014). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode kajian pustaka, dan metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa koleksi *local content* dan tandon yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang sudah dimanfaatkan oleh pemustaka, kebanyakan yang memanfaatkan adalah mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan kebanyakan memanfaatkannya baca di didalam ruangan. Walaupun ada juga yang fotocopy.²²

Terakhir dalam skripsi Andi Eka Racmawati Putri yang “*berjudul pemanfaatan koleksi muhammadiyah corner oleh pemustaka di lembaga perpustakaan dan penerbitan unishum makasar*”, skripsi ini membahas mengenai pemanfaatan koleksi muhammadiyah corner oleh pemustaka di lembaga perpustakaan dan penerbitan unishum makasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi yang diambil dari data anggota yang terdaftar di lembaga perpustakaan dan penerbitan Unishum Makasar sebanyak 5.623 anggota. Teknik pengambilan

²²Desvi Utari, “Pemanfaatan Koleksi Local Content Dan Tandon Bagi Pemustaka Di UPT. Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang”, *Skripsi* (Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), hlm, 16.

sampel 20% dari jumlah populasi yakni 50 anggota. Data diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden yang ditemui pada saat melaksanakan penelitian.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan pada perbedaan dan persamaan tentang penelitian yang terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu, pemanfaatan mengenai koleksi yang ada dipergustakaan khususnya koleksi BI Corner sangat membantu dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsinya sudah ada yang membahas tentang koleksi misalnya Desvi Utari mengenai koleksi *local content* dan *tandon*, Destiana Reindiny Putri mengenai koleksi nonfiksi, dan penelitian mengenai koleksi yang lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, metode penelitian, selain itu juga yang membedakan dari penelitian sebelumnya secara umum adalah penulis lebih memfokuskan pada pemanfaatan koleksi BI Corner dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini belum ada yang meneliti oleh penulis sebelumnya sehingga dapat dilanjutkan untuk dijadikan sebuah penelitian.

H. Kerangka Teori

Kerangka Teori merupakan kerangka pikir mengenai suatu proses yang sangat penting menyusun suatu penelitian dan memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan.

Evaluasi merupakan suatu proses yang dapat dilakukan untuk mendeskripsikan, menyajikan informasi agar dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan ataupun menyusun program selanjutnya.²³

Evaluasi Program dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi serta penetapan informasi yang dapat dijelaskan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah diterapkan.²⁴

Definisi pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan merupakan kata yang berasal dari kata dasar “manfaat” yang berarti guna, faedah, laba dan untung. Kemudian mendapatkan imbahannya yang berarti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.²⁵

Menurut Magrill and Corbin dalam Asfar Ishak, mengungkapkan bahwa, manfaat sesuatu diukur dengan melihat seberapa jauh barang, metode atau proses tersebut mampu melakukan apa yang diharapkan dari padanya. Maka langkah pertama dari suatu penilaian terhadap koleksi adalah melihat apa tujuan perpustakaan dan pengembangan koleksi. Tanpa kejelasan mengenai tujuan, penilaian tidak ada gunanya.

²³Eko Putro Widyoko , Evaluasi Program Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 7.

²⁴Ashiong P. Munthe”Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat”. Jurnal Scholaria, Vol. 5, No.2, Mei 2015.

²⁵Tim Penyusun 2016”*Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*”. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora), hlm 22.

Menurut Magrill and Corbin dalam Asfar Ishak, mengungkapkan teknik-teknik pengukuran tingkat pemanfaatan koleksi dapat dibagi menjadi:

1. Evaluasi Berfokus Pada Koleksi

Teknik-teknik ini digunakan untuk mengukur cakupan, besarnya, dan kedalaman suatu koleksi atau bagian dari koleksi, sering dengan membandingkannya dengan suatu standar eksternal, misalnya standar resmi untuk koleksi tipe perpustakaan yang bersangkutan, koleksi perpustakaan lain yang dikenal sebagai perpustakaan dengan koleksi yang komprehensif dibidang subjek yang sedang dinilai, dan sebagainya.²⁶

Teknik ini memanfaatkan berbagai daftar (cheklist), katalog, bibliografi, dan mencakup juga kegiatan lain seperti pemeriksaan bahan di rak, pengumpulan statistik.

2. Evaluasi berdasarkan daftar (cheklist), katalog, dan bibliografi

Langkah pertama ialah memilih daftar yang memuat judul-judul yang sesuai dengan bidang subjek yang dikoleksi, sesuai dengan program atau tujuan perpustakaan. Kemudian diteliti beberapa dari judul yang ada pada daftar atau katalog tersebut ada dalam koleksi perpustakaan.

Contoh jenis daftar:

- a. Katalog dan daftar standar seperti daftar-daftar terbitan ALA : *Books for college libraries, Choice's Opening day Collection, Public Library Catalog, Childrens's Catalog, Fiction Catalog.*
- b. Katalog tercetak dari perpustakaan penting atau khusus.

²⁶Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" *Skripsi* (Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar, 2016), h. 15.

- c. Bibliografi dari daftar khusus.
- d. Daftar terbitan baru(*current list*), seperti daftar buku paling laku, daftar buku penerbit terpilih, daftar (berupa annual atau tahunan) buku terbaik bidang subyek tertentu.
- e. Daftar jenis perpustakaan, seperti bahan rujukan, majalah, perangkat lunak untuk komputer, dan sebagainya.
- f. Daftar *ad hoc* yang disusun untuk perpustakaan tertentu atau jenis perpustakaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.
- g. Daftar resmi yang dikeluarkan oleh badan-badan pemerintah atau organisasi profesional.²⁷
- h. Daftar majalah yang paling banyak dikutip (di-cite) seperti daftar *Journal Citation Reports* terbitan *Institute for Scientific Information*.
- i. Daftar yang disusun dengan mengumpulkan Citation yang ditemukan dalam catatan atau daftar pustaka publikasi ilmiah.
- j. Daftar terbitan-terbitan yang mengupas perkembangan mutakhir di bidang sains dan teknologi.
- k. Katalog penerbit, dealer dan daftar buku yang dilelang.
- l. Silabus dan daftar bacaan mata kuliah.
- m. Daftar pustaka dalam publikasi staf pengajar atau mahasiswa.
- n. Buku atau majalah yang dapat diakses lewat majalah indeks dan abstrak.

²⁷Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka..", h. 16.

- o. Daftar perolehan baru perpustakaan yang mempunyai koleksi istimewa di bidang tertentu.

Pilihan daftar tergantung dari jenis koleksi yang dinilai dan tujuan penilaian untuk menilai koleksi dasar atau inti suatu perpustakaan perguruan tinggi misalnya, dipakai daftar berupa standard list yang telah disusun untuk tujuan seperti itu.²⁸

3. Memeriksa Koleksi

Seorang atau beberapa orang (team) yang menguasai bidang subjek dan mengenal literature bidang yang akan dievaluasi (misalnya pustakawan dan anggota staf pengajar, atau pustakawan dengan konsultan) memeriksa langsung bahan pustaka yang ada di rak. Orang atau tim kemudian memberi penilaian terhadap kualitas, cakupan, kedalaman, dan nilai koleksi. Kondisi fisik bahan perpustakaan kadang-kadang juga ikut dinilai. Metode ini paling praktis untuk koleksi yang kecil atau yang hanya mencakup satu bidang ilmu. Pakar yang diminta untuk menilai harus mempunyai reputasi yang baik agar kredibilitas metode dan hasilnya terjamin.

4. Metode Komperatif dengan data statistik.

Metode ini metode kuantitatif yang memanfaatkan data statistik yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh sekelompok perpustakaan. Data ini digunakan untuk membandingkan koleksi dua atau lebih perpustakaan,

²⁸Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka..", h. 17.

atau untuk melihat kemajuan atau kemunduran pengembangan koleksi perpustakaan dalam kurun waktu tertentu.

Jika sekelompok perpustakaan sepakat untuk mengumpulkan statistik tertentu dengan tujuan membandingkannya, maka perlu ditentukan terlebih dahulu ukuran dan metode yang akan digunakan, supaya ada keseragaman. Tanpa keseragaman perbandingan tidak mungkin data statistik yang lazimnya dikumpulkan untuk studi komparatif ini ialah :

- a. Ukuran (besarnya) koleksi. Yang diukur bisa seluruh koleksi, koleksi bidang subjek tertentu, atau bagian lain dari koleksi.²⁹
- b. Pertumbuhan koleksi (growth rate). Yang diukur ialah jumlah total volume, judul, atau satuan lain yang ditambah pada koleksi, atau tambahan berupa judul/volume bidang subjek atau dalam format tertentu. Misalnya monograf, majalah, mikroform.
- c. Pengeluaran untuk bahan perpustakaan. Jumlah-jumlah yang diteliti bisa anggaran total, anggaran untuk format atau subjek tertentu. Angka yang dilihat adalah angka untuk satu tahun anggaran, berupa jumlah rupiah atau persentase dari anggaran total untuk pengadaan bahan.
- d. Duplikasi dalam koleksi dua atau lebih perpustakaan. Diperiksa berapa banyak judul yang sama dalam koleksi-koleksi yang sedang diteliti, dengan menggunakan shelflist, daftar khusus, dan sebagainya.

²⁹Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka..", h. 18.

5. Evaluasi dengan menggunakan standar

Prosedur ini dapat digunakan apabila untuk jenis perpustakaan tersebut telah ada standar yang ditetapkan oleh asosiasi profesional, badan akreditasi, badan pemberi dana dan badan-badan yang resmi ditunjuk sebagai badan yang harus membina jenis perpustakaan atau kelompok perpustakaan tertentu.

6. Evaluasi Berfokus Pada Pemakai Perpustakaan

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Magrill dan Corbin dalam bukunya *Acquisition Management and Collection Development in Libraries* *chapt.12 : Evaluation of the collection* bahwa metode-metode yang dibahas di atas semuanya menilai koleksi.³⁰ Tujuannya ialah melihat apakah koleksi perpustakaan sudah mencakup bahan perpustakaan (dalam jenis dan jumlah yang memadai) yang sesuai dengan kriteria dalam kebijakan yang telah ditetapkan. Evaluasi berfokus penggunaan melangkah lebih jauh, yang dilihat ialah apakah koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan dan dapat dimanfaatkan pemustaka.

Teknik-teknik ini bertujuan mengetahui apakah suatu buku, majalah, atau bagian tertentu dari koleksi digunakan, beberapa kali digunakan dan siapa yang menggunakannya. Penekanan bisa pada penggunaan, bisa pada pemustaka. Suatu studi penggunaan (user study) difokuskan pada bahan yang ada di perpustakaan dan meneliti judul-judul tertentu atau kelompok bahan/bidang subjek tertentu untuk mengetahui apakah pemus-

³⁰Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka..", h. 19.

taka perpustakaan memanfaatkannya.³¹ Studi pemustaka (*user study*) meneliti orang atau kelompok pemakai yang menggunakan buku, majalah, atau bagian tertentu dari koleksi, untuk memahami pola atau perilaku mereka saat menggunakan koleksi dan mengetahui apakah mereka puas dengan koleksi yang ada.

7. Analisis data sirkulasi

Data sirkulasi seluruh koleksi, bagian-bagian koleksi (subjek, format, tahun terbit, dan sebagainya) atau peminjaman yang dilakukan oleh kelompok pemustaka tertentu dimanfaatkan untuk :

- a. Mengidentifikasi bagian dari koleksi yang (relatif) jarang dimanfaatkan. kemudian dipertimbangkan apakah bagian-bagian ini harus dikeluarkan dari koleksi, ditempatkan di *storage*, dan dicari apa penyebab penggunaan yang rendah tersebut.
- b. Mengidentifikasi suatu koleksi inti (*core collection*) yang dapat memenuhi sebagian besar pemustaka. Akses perlu ditingkatkan dengan misalnya menyediakan lebih dari satu atau dua kopi judul koleksi inti yang paling banyak bersirkulasi.
- c. Mengetahui pola penggunaan (*use patterns*) untuk bidang subjek atau format bahan, dengan membandingkan proporsi bahan tersebut (berapa persen dari angka sirkulasi total?). Informasi ini bermanfaat untuk meninjau kembali kebijakan pengembangan dan/atau alokasi dana.

³¹Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka..", h. 19.

d. Mengidentifikasi kelompok-kelompok pemustaka yang memanfaatkan koleksi, dan kebutuhan khusus tiap kelompok Survei penggunaan di dalam perpustakaan (*in-house studies*) Ada sejumlah teknik yang didapat digunakan untuk mencatat penggunaan bahan perpustakaan yang tidak bersirkulasi (tidak boleh dipinjam/dibawah keluar). Studi macam ini dapat mengambil sebagai objek bahan perpustakaan (bidang subjek tertentu, format tertentu) maupun pemakai (semuanya atau sampel saja).³²

8. Pengumpulan pendapat pemakai/ pemustaka

Tujuan survai seperti ini ialah mengetahui seberapa jauh koleksi memenuhi kebutuhan pemustaka dengan mengumpulkan pendapat pemakai, lewat kuesioner atau wawancara. Informasi yang diperoleh bermanfaat untuk :

- a. Mengevaluasi secara kuantitatif maupun kualitatif efektivitas koleksi dalam memenuhi kebutuhan pemakai.
- b. Mencari jalan keluar untuk masalah-masalah tertentu.
- c. Mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari komposisi pemustaka.
- d. Mengidentifikasi kelompok pemustaka yang harus mendapat pelayanan lebih baik.
- e. Mendapatkan umpan balik mengenai aspek pelayanan yang dinilai sudah memuaskan, maupun mengenai aspek yang masih mengecewakan.

³²Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka..", h. 20.

- f. Menjalinkan hubungan yang lebih baik dengan pemustaka.
- g. Mengidentifikasi pergeseran dalam minat dan kebutuhan pemustaka.
- h. Analisis statistik peminjaman antar perpustakaan.

Banyak permintaan untuk meminjam suatu buku atau bahan lain dari perpustakaan lain merupakan indikator bahwa koleksi perpustakaan belum memadai untuk memenuhi kebutuhan tertentu.³³ Data interlibrary loan ini berguna untuk mengidentifikasi kelemahan koleksi, dan merencanakan tindak lanjut.

9. Analisis sitasi (*citation analysis*)

Studi yang memanfaatkan analisis sitasi didasarkan atas asumsi bahwa bahan yang banyak dikutip atau disebut (dalam acuan catatan kaki, bibliografi, indeks dan abstrak) adalah bahan yang lebih sering digunakan dibandingkan bahan yang jarang atau tidak pernah dikutip. Metode ini mempelajari (1) analisis sitasi (studi-studi yang hasilnya dipublikasikan) yang mengungkapkan penggunaan literatur oleh para pakar, dan/atau (2) analisis sitasi yang dilakukan di perpustakaan sendiri untuk mengetahui pola penggunaan literatur para pemakai perpustakaan, untuk memperoleh wawasan mengenai kebutuhan informasi (*information needs*) para pemustaka.³⁴

³³Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka.h. 21.

³⁴Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka.h. 22.

I. Metodologi Penelitian

Metodologi secara umum adalah cara seorang peneliti melakukan penelitian, yaitu cara dimana peneliti memilih untuk berurusan dengan pertanyaan tertentu (yang konsekuensinya dapat berdampak pada definisi masalah). Peneliti harus mempertimbangkan cara untuk berurusan dengan orang-orang dalam organisasi dan menetapkan pendekatannya, dengan memilih bagaimana peneliti akan melakukan penelitian.³⁵ Oleh karena itulah metodologi dalam penelitian ini sangatlah penting dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang objek yang diteliti dan fakta yang ada dalam kehidupan sosial secara mendalam.³⁶ Sugiyono menyatakan bahwa, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah secara mendalam dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian tersebut.³⁷

Selanjutnya penelitian ini berusaha mengungkapkan dan menjelaskan adanya kenyataan, gejala, fakta dan kejadian secara deskriptif bagaimana pemanfaatan BI Corner pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.

³⁵Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink dan Sari Wahyuni. *Metodologi Penelitian : Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm. 14

³⁶Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustak Setia, 2008), Hlm. 90.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 15.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu, Kec.Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat dari informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.³⁸ Berdasarkan tulisan tersebut, sumber data primer peneliti dapatkan dari observasi langsung yakni melalui wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan BI Corner di perpustakaan universitas muhammadiyah palembang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh penelitian dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.³⁹ Berbagai sumber rujukan ini menurut Kumar dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu melalui buku, jurnal ataupun internet. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah berbagai sumber literatur berupa buku,

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 137.

³⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 91.

hasil penelitian, majalah dan surat kabar serta berbagai literatur lain dari perpustakaan, jurnal online, majalah.

4. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang diwawancarai diminta informasi oleh pewawancara, informasi adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁴⁰Informan ini dibutuhkan untuk menjawab semua permasalahan dalam Evaluasi Pemanfaatan BI Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti.⁴¹Pertimbangan ini dilakukan dengan memberi ciri atau karakteristik tertentu kepada sampel atau informan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tiga informan yaitu kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, stafperpustakaan dan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Dengan demikian kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu adalah sebagai berikut:

⁴⁰Joko Subagyo, *Metodelogi Penelitian : Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2011), h. 87.

⁴¹Ibid,..Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Hlm. 218.

- a. Informan yang dipilih adalah mahasiswa yang pernah mengunjungi koleksi BI Corner dan yang sudah memanfaatkan BI Corner.

Jadi berdasarkan kriteria informan telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi informan dalam penelitian adalah 16 orang yaitu terdiri dari kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, dan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang mengunjungi koleksi BI Corner dan yang memanfaatkan koleksi BI Corner.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.⁴² Singkatnya observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

⁴²Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 145

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi dan mengamati langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai BI Corner pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Palembang dengan melihat daftar jumlah pengunjung, jumlah peminjam dan jumlah koleksi, hasilnya akan dicatat dan direkam (foto dan video) untuk nantinya di padukan dengan data hasil wawancara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi.⁴³ teknik wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan peneliti di perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang. Alat yang digunakan dalam proses wawancara adalah alat perekam suara, pedoman wawancara dan catatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti

⁴³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 160-161.

berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya. Dokumentasi yang diambil oleh peneliti, yaitu merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui laporan, profil, yang dapat mendukung, memperkuat, atau melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti

6. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Imam Gunawan mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) paparan data dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁴

a. Reduksi Data

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta mencari data bila diperlukan

b. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil dari penelitian yang telah direduksi. Hasil wawancara dan observasi akan

⁴⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm, 210.

disajikan baik dalam bentuk teks narasi maupun berupa *flowchart*. Hal ini dilakukan agar mempermudah pemahaman mengenai yang terjadi dalam penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh baik dari wawancara, observasi maupun studi dokumentasi.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang absahannya memiliki nilai validitas. Maka dari itu, peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan teknik analisis data triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang dapat dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan data lain untuk melakukan pengecekan atau melakukan perbandingan data.⁴⁵ Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam pengecekan dan juga perbandingan data tersebut antara lain Sumber, teknik, dan juga waktu.

Dalam penelitian kualitatif dikenal tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Ketiga jenis triangulasi ini dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1). Triangulasi Sumber.

⁴⁵Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi". Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016.

Triangulasi sumber yaitu teknik yang dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber.

- 2). Triangulasi Teknik yaitu teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dilakukan dengan teknik yang berbeda.
- 3). Triangulasi Waktu yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

J. Penarikan Kesimpulan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam menyampaikan penelitian ini maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir, Metode Penelitian, Rencana Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASANTEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang membahas tentang Pemanfaatan BI Corner pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.

BAB III: DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya UPT perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, visi dan misi Perpustakaan, struktur organisasi Perpustakaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Berisi analisis data yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas tentang pemanfaatan BI Corner.

BAB V PENUTUP: Berisi kesimpulan dan saran yang diberikan untuk perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Evaluasi Program dan Model-Model Evaluasi

1. Definisi Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.⁴⁶ Menurut Griffin dan Nix evaluasi selalu didahului dengan kegiatan pengukuran dan penilaian. Sedangkan menurut Tyler, evaluasi merupakan penentuan sejauh mana tujuan dari kegiatan tersebut telah tercapai.⁴⁷ Namun, menurut Suchman evaluasi merupakan sebuah proses dalam menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan⁴⁸. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, evaluasi merupakan sebuah proses kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengukur, menilai, menentukan hasil, ataupun mencari informasi dari tercapainya suatu kegiatan.

Edwin mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. Sedangkan menurut M. Chabib Thoha evaluasi merupakan kegiatan yang dapat direncanakan untuk mengetahui keadaan objek yang dapat dilakukan dengan

⁴⁶ Viktor Tanda Vanbela, dkk., “Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rorotan 05 Kota Jakarta Utara”. Indonesian Journal Of Primary Education, Vol. 2, No. 2 (2018).

⁴⁷ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016),h. 6.

⁴⁸ Dwi Sartica, “Evaluasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Inklusif di Kota Palangka Raya”. Jurnal Manajemen Pendidikan Volume:3, No. 1, Januari-Juni 2016.

menggunakan instrumen dan hasilnya dapat dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁹ Dalam pengertian lain, menurut Fitzpatrick, Sanders dan Worthen mengemukakan bahwa evaluasi merupakan identifikasi, klarifikasi, dan penerapan kriteria untuk menentukan nilai suatu objek evaluasi baik itu nilai ataupun manfaat yang berkaitan dengan kriteria tersebut.⁵⁰ Dengan demikian, dari beberapa penjelasan mengenai definisi evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa, evaluasi merupakan suatu proses penilaian, identifikasi dari objek evaluasi ataupun suatu kegiatan dalam memperoleh kesimpulan kriteria baik berupa nilai ataupun manfaat dari objek evaluasi atau kegiatan tersebut.

2. Definisi Program

Evaluasi pasti tidak terlepas dengan adanya suatu program. Menurut Widyoko program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.⁵¹ Penegertian program menurut Widyoko ini dapat disimpulkan bahwa program merupakan suatu kegiatan yang pelaksanaannya sudah direncanakan dan kegiatan tersebut terjadi dalam suatu organisasi.

⁴⁹ Idrus L, "*Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume. 9, No. 2 Agustus 2019.

⁵⁰ Darodjat dan Wahyudhiana M, "*Model Evaluasi Program Pendidikan*". Jurnal Islamdina, Volume XIV, No.1, Maret 2015.

⁵¹ Ashiong P. Munthe, "*Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar Tujuan dan Manfaat*". Jurnal Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015.

Dalam pengertian lain mengenai program, Menurut Arikunto dan Cepi mengemukakan bahwa program merupakan suatu sistem. Sedangkan sistem tersebut merupakan satu kesatuan dari beberapa bagian atau suatu komponen program yang saling kait-mengait dan bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem.⁵² Pengertian program menurut Arikunto dan Cepi ini dapat disimpulkan, bahwa program merupakan sistem yang satu kesatuannya ataupun komponennya dapat saling berkesibungan dan bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Dari pengertian diatas mengenai program, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program merupakan suatu unit atau kegiatan yang diimplementasikan dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi.

3. Definisi Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan aktivitas untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan suatu program yang diberikan sebagai kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan.⁵³ Sedangkan menurut Arikunto, evaluasi program merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang

⁵² Dian Ratna Sari, "Evaluasi Program Pemusatan Latihan Daerah (PELATDA) Bolavoli Pasir Putih Jakarta". Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, Vol. 2 Januari 2018.

⁵³ Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Ealuasi Program Pendidika". Jurnal At-Ta'dib Vol. 6, No.1, Juni 2011.

direncanakan.⁵⁴ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan serangkaian kegiatan untuk mengetahui keberhasilan ataupun pencapaian program yang telah direncanakan.

Evaluasi program bertujuan untuk meningkatkan bukan membuktikan, pendapat ini dikemukakan oleh Stufflebeam dan Shrinkfied. Makna dari peningkatan disini bahwa, penilaian dilakukan berkaitan dengan manfaat atau nilai, dengan kata lain kegiatan evaluasi berhubungan secara khusus dengan pernyataan “seberapa efektif atau seberapa tidak efektifnya” dari sebuah tindakan, proses, atau produk dari suatu program.⁵⁵ Dari tujuan evaluasi program menurut Stufflebeam dan Shrinkfied, dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi program dapat diartikan untuk membuktikan seberapa efektif atau tidaknya program tersebut berjalan sesuai dengan tindakan, proses dan juga produk dari program tersebut.

Dalam pendapat lain, mengenai tujuan diadakannya evaluasi program menurut Sukmadinata mengatakan bahwa, evaluasi program bertujuan untuk:

1. Membantu perencanaan untuk pelaksanaan program.
2. Membantu dalam penentuan keputusan penyempurnaan atau perubahan program.

⁵⁴ Rusyid Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidika*. (Medan:Perdana Publishing, 2017),h. 6.

⁵⁵ Heri Retnawati, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta:Universitas Terbuka, 2013),h. 1.13.

3. Membantu dalam penentuan keputusan keberlanjutan atau keberhentian program.
4. Menemukan fakta-fakta dukungan dan penolakan terhadap program.
5. Memberikan sumbangan dalam pemahaman proses psikologis, sosial, politik dalam pelaksanaan program serta faktor-faktor yang mempengaruhi program.⁵⁶ Dari penjelasan di atas menurut Sukmadinata mengenai tujuan program dapat disimpulkan bahwa, tujuan diadakannya evaluasi program agar dapat mengetahui perencanaan, pelaksanaan program, dapat mengetahui fakta-fakta mengenai diadakannya program tersebut, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi program tersebut.

Berdasarkan paparan di atas mengenai pengertian evaluasi program serta tujuan diadakannya evaluasi program dapat penulis simpulkan, sebagai berikut:

1. Pengertian evaluasi program.

Evaluasi program merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam mencari informasi-informasi berdasarkan perencanaan awal terbentuknya program, tujuan, hingga ketercapaian dari suatu program tersebut.

2. Tujuan diadakannya evaluasi.

Evaluasi program diadakan dengan tujuan untuk:

⁵⁶ Rusyid Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan:Perdana Publishing, 2017),h. 8.

1. Untuk melihat apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana awal dalam pembentukan program tersebut.
2. Untuk melihat apakah program tersebut efektif untuk dilaksanakan atau tidak efektif untuk dilaksanakan.
3. Untuk melihat fakta-fakta mengenai keberlangsungan program tersebut.

4. Model-Model Evaluasi Program

Dalam studi mengenai evaluasi program, ada banyak model-model evaluasi program yang dikembangkan oleh para ahli, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi program. Adapun model-model evaluasi program yang dikembangkan oleh para ahli diantaranya:

1). Discrepancy Model (Malcom Provus).

Evaluasi model discrepancy merupakan evaluasi yang dikembangkan oleh Malcom Provus. Provus menjelaskan bahwa evaluasi model discrepancy (kesenjangan) ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara standar yang telah ditentukan dengan penampilan aktual dari pelaksanaan program.⁵⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Evaluasi discrepancy ini merupakan evaluasi tingkat kesesuaian antara kriteria yang sudah ditetapkan dengan hasil dari pelaksanaan program tersebut.

Terdapat lima tahap dalam pelaksanaan model evaluasi discrepancy ini, yaitu:

⁵⁷ Wahyu Nanda Eka Saputra, "Evaluasi Model Discrepancy: Salah Satu Model Evaluasi Program Konseling". Jurnal Bimbingan dan Konseling, Juni 2019.

- 1). Tahap penyusunan desain, yaitu menilai rancangan program dengan menentukan input, proses dan juga output yang diperlukan, kemudian mengevaluasi kelengkapan dan juga konsistensi internal rancangan.
- 2). Tahap pemasangan instalasi, yaitu untuk menilai tingkat pemasangan program terhadap standar program tahap 1 apakah sesuai dengan rancangan atau didefinisikan.⁵⁸
- 3). Tahap proses, yaitu untuk menilai hubungan antara variabel yang akan diubah dan proses yang digunakan untuk mempengaruhi perubahan.
- 4). Tahap pengukuran, yaitu untuk menilai apakah rancangan program mencapai tujuan utamanya atau tidak.
- 5). Tahap perbandingan, yaitu membandingkan hasil yang telah dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁹

Berdasarkan paparan tersebut mengenai tahapan pelaksanaan evaluasi program model discrepancy dapat disimpulkan bahwa, dalam melaksanakan evaluasi model discrepancy ini terdapat lima tahapan yang harus dilakukan yaitu, (1) dengan melakukan penyusunan desain, yaitu untuk menilai rancangan dari program tersebut, (2) melakukan pemasangan instalasi, yaitu untuk menilai tingkat pemasangan program terhadap kesesuaian kriteria pada tahapan penyusunan desain, (3) tahap proses yaitu pengumpulan data dari suatu program, (4) tahap pengukuran yaitu untuk menganalisis data dengan kriteria yang telah ditetapkan program, (5) pada tahapan terakhir ini

⁵⁸ Pinton Setya Mustafa, "Model Discrepancy Sebagai Evaluasi Program Pendidikan". PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 9, Nomor 1, Mei 2021.

⁵⁹ Pinton Setya Mustafa, dkk., "Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Maang". Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 10, Bln Oktober 2019.

barulah melakukan perbandingan, apakah hasil yang sudah dicapai dalam pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

2). CIPP Model (Daniel Stufflebeam's)

Model evaluasi CIPP merupakan konsep evaluasi yang ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki program.⁶⁰ Model evaluasi CIPP ini juga merupakan singkatan dari Context, input, process, dan product yang memiliki makna bahwa evaluasi dilakukan terhadap konteks, masukan, proses, serta hasil dari suatu program.⁶¹ Dengan demikian, model evaluasi CIPP ini merupakan model evaluasi yang bertujuan untuk memperbaiki suatu program, dan dalam mengevaluasi program menggunakan model CIPP kegiatan yang dilakukan dengan melengkapi ke-4 (empat) komponen model CIPP yaitu context, input, process dan product.

Evaluasi model CIPP ini bisa diterapkan dalam berbagai bidang, baik itu dalam bidang pendidikan, manajemen, perusahaan dalam bentuk proyek program, maupun institusi.⁶² Artinya dalam mengevaluasi program pada model CIPP ini dapat dilakukan dengan berbagai bidang, baik itu program pendidikan, perusahaan ataupun institusi lainnya.

⁶⁰ Jeje Marie Tulung, "Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV di Balai Diklat Keagamaan Manado". Journal "Acta Diurna" Voume III. No. 3 Tahun 2014.

⁶¹ Viktor Tanda Vanbela, dkk., "Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN Rorotan 05 Kota Jakarta Utara". Indonesian Journal Of Primary Education Vol. 2, No. 2 (2018).

⁶² Nova Indah Wijayanti, dkk., "Evaluasi Progrma Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM". Jurnal TIK Ilmeu, Vol. 3, No.1, 2019.

Sasaran model evaluasi Context, input, process, dan product (CIPP) memiliki empat komponen dasar dari proses kegiatan suatu program. Adapun penjabaran dari ke 4 (empat) komponen dalam CIPP (*context, input, process dan produc*) ini dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- 1). Evaluasi Context utamanya mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi dan pada pemberian masukan untuk memperbaiki organisasi. Tujuan evaluasi context ini untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi.⁶³
- 2). Evaluasi Input yaitu mencari hambatan-hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia dan juga untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan.
- 3). Evaluasi Process pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.
- 4). Evaluasi Produc bertujuan untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai caaian-capaian program. Lebih jelasnya, evaluasi produc bertujuan untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program.⁶⁴

⁶³ Agustanico Dwi Muryadi, "Model Ealuasi Program Dalam Penelitian Evaluasi". Jurnal Ilmiah PENJAS Vol.3 No. 1, Januari 2017.

⁶⁴ Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". Jurnal At-Ta'dib Vol. 6, No. 1, Juni 2011.

Berdasarkan paparan tersebut dapat dijelaskan mengenai pelaksanaan evaluasi program dengan menggunakan model CIPP, dapat dilakukan terhadap sasaran dari komponen context, input, process dan product. Adapun komponen (1) context ini dilakukan untuk melihat apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi, (2) Input dilakukan untuk mencari hambatan serta memberikan masukan mengenai sarana ataupun prasarana yang dapat menunjang ketercapaian program, (3) process dilakukan untuk memeriksa pelaksanaan program serta penggunaan fasilitas penunjang kegiatan program, (4) product untuk memeriksa hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program.

3). Responsive Evaluation Model (Robert Stake's).

Evaluasi model responsive ini menekankan pada evaluasi program yang bersifat khusus, atau program yang spesifik. Evaluasi ini mencoba untuk memahami berbagai pandangan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan program dari berbagai perspektif, namun juga tetap memperhatikan kepada standar atau kriteria keberhasilan dalam aspek yang dievaluasi.⁶⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, evaluasi program model responsive ini dapat mejabarkan realita mengenai respon dari orang-orang yang terlibat dalam berjalan kegiatan suatu program.

⁶⁵ Ihwan Mahmudi, "Model Evaluasi Responsif". Jurnal Edukasiana Volume 11 No. 1 April 2018.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengevaluasi program dengan model responsive ini, yaitu meliputi observasi, merekam hasil wawancara, mengumpulkan data, mengecek pengetahuan awal dan mengembangkan desain atau model.⁶⁶ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi program dengan model Responsive ini dapat dilakukan dengan terjun langsung kelapangan (observasi), melakukan wawancara, serta mengumpulkan berbagai dokumen mengenai pelaksanaan program.

4). Formative-Sumatif Evaluation Model (Michael Scriven's).

Model evaluasi Formative-Sumatif ini dikembangkan oleh Scriven. Scriven menyebutkan bahwa tanggung jawab utama dari para penilai adalah membuat keputusan. Scriven mencatat 2 peran penting dalam melakukan evaluasi program, yaitu Formative dan Sumatif.⁶⁷ Evaluasi formative secara prinsipnya merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung, sedangkan dalam melakukan evaluasi sumative dilakukan ketika program tersebut berakhir.⁶⁸ Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi program model formative dan sumative ini merupakan evaluasi program yang dilaksanakan dalam waktu yang berbeda. Jika melaksanakan evaluasi formative berarti pelaksanaan dalam mengevaluasi program tersebut ketika program itu masih berjalan,

⁶⁶Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi". Jurnal Ilmiah PENJAS Vol. 3 No.1, Januari 2017.

⁶⁷ Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi". Jurnal Ilmiah PENJAS Vol. 3 No.1, Januari 2017.

⁶⁸ Rusyid Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Ealuasi Program Pemdidikan* (Medan:Perdana Publishing, 2017),h. 58.

namun ketika melakukan evaluasi sumative berarti pelaksanaan evaluasinya dapat dilakukan ketika program tersebut sudah berakhir.

Adapun tujuan evaluasi program formatie dan sumative ini sangat berbeda, jika evaluasi formative dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung sekaligus juga dapat mengidentifikasi hambatan. Sedangkan tujuan dari evaluasi sumative, yaitu untuk mengukur ketercapaian program tersebut.⁶⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan dari evaluasi formative dan Sumative ini yaitu, jika tujuan evaluasi formative untuk mengetahui kegiatan program ketika berlangsung, sedangkan sumative tujuan evaluasinya yaitu untuk melihat hasil atupun ketercapaian program tersebut.

5). Measurement Model (Edward L. Thorndike dan Robert L. Ebet).

Model evaluasi yang dikembangkan oleh Edward dan Robert ini sangat menitikberatkan pada kegiatan pengukuran di dalam melaksanakan proses evaluasi. Pengukuran dalam model measurement ini tidak dapat terlepas dari pengertian kuantitas ataupun jumlah yang akan menunjukkan besarnya objek, orang ataupun peristiwa, sehingga dengan demikian hasil pengukuran itu selalu dinyatakan dalam bentuk bilangan.⁷⁰ Dengan demikian moodel evaluasi measurement ini cocok dalam pelitian kuantitatif, karena penelitian ini menitikberatkan pada kegiatan pengukuran suatu program.

⁶⁹ Mardiah dan Syarifuddin, "*Model-model Evaluasi Pendidikan*". Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 02 No. 01.

⁷⁰ Darodjat dan Wahyudhiana M, "*Model Evaluasi Program Pendidikan*". Jurnal Islamdina, Volume XIV, No. 1, Maret 2015.

6). Goal-Free Evaluation Approach (Michael Scriven's).

Model evaluasi goal-free ini merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh Michael Scriven, yang diartikan sebagai evaluasi berdasarkan kenyataan atau evaluasi independen. Goal Free evaluation ini dapat digunakan untuk mengevaluasi program dengan melihat semua yang terjadi dalam pelaksanaan program baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan.⁷¹ Dengan demikian, berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi program dengan goal free ini merupakan model evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi semua yang terjadi dalam suatu program dan memberikan manfaat dari adanya program tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai model evaluasi yang telah dijabarkan diatas dapat digunakan tergantung dengan tujuan evaluasi yang ditetapkan, Namun perlu juga diketahui bahwa keberhasilan dalam mengevaluasi program secara keseluruhan bukan hanya dipengaruhi oleh penggunaan yang tepat pada sebuah model evaluasi melainkan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor saat melakukan evaluasi tersebut.

⁷¹ Rubito dan Soeprijanto, "Evaluasi Program Sekolah Unggulan SMAN 2 Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur Suatu Model Evaluasi Dengan Pendekatan Tujuan Independen (Goal Free Evaluation)". Jurnal Evaluasi Pendidikan Volume 7, Nomor 2, Oktober 2016.

B. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademik) yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika dan masyarakat umum yang dikelola secara profesional.⁷²

Sedangkan menurut Sulistyio Basuki menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berfiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu ketiga dharma perguruan tinggi yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan jurusan, bagian fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademik, maupun perpustakaan program non gelar.⁷³

⁷²Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah* (Yogyakarta: Ombak, 2013), h.19.

⁷³Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), h.51.

Pada hakikatnya perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tridharmanya di bidang:

1. Pendidikan dan Pengajaran

Adalah mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan, pemanfaatan dan penyebarluasan informasi sesuai dengan kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa, mempertinggi kualitas pengajaran dosen dan mempertinggi mutu hasil belajar mahasiswa.

2. Penelitian

Adalah mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan, pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian.

3. Pengabdian pada masyarakat

Adalah mengumpulkan ,melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatn dan penyebarluasan informasi hasil penelitian ilmiah dan sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.⁷⁴

Berdasarkan beberapa pendapat dan pengertian tentang perpustakaan perguruan tinggi diatas, dapat disimpulkan bahwa

⁷⁴Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), h.55-56.

perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta seperti universitas ataupun institut dan lain sebagainya guna untuk memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka.

C. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek:

1. Pengumpulan Informasi
2. Pengolahan Informasi
3. Pemanfaatan Informasi
4. Penyebarluasan Informasi

Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya pengajar dan mahasiswa, sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (*referensi*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.

4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.⁷⁵

Setelah kita ketahui dengan jelas tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara umum, maka dapatlah pula dikemukakan disini bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara khusus adalah sebagai berikut:

Bertolak dari pengertian pengertian tersebut di atas, maka tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar, serta mempertinggi pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi.

Tujuan tersebut akan dapat terlaksana sebagaimana mestinya apabila:

1. Terjalin hubungan kerja yang harmonis antara perpustakaan dengan dosen atau asisten.
2. Diketahui tujuan intruksional dari mata kuliah yang diasuh oleh dosen atau asisten yang bersangkutan.
3. Diketahui secara pasti strategi mengajar, kebutuhan perkuliahan dan penelitian para dosen atau asisten dan
4. Terjalin hubungan kerja sama antara perpustakaan dengan mahasiswa dari masing-masing bidang studi dengan menetapkan

⁷⁵Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* , h.52.

kebutuhan umum maupun individual sebagai persiapan tugas-tugas kelas atau penelitian lainnya.⁷⁶

Dari pendapat dan uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk dapat memanfaatkan dan memberikan informasi bagi pemustaka baik melalui tujuan umum maupun dari tujuan khusus Perpustakaan perguruan tinggi tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan informasi lebih efektif dan efisien.

D. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi secara universal perpustakaan pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana simpan karya manusia

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat menyimpan karya manusia, khususnya karya cetak seperti buku, majalah, dan sejenisnya serta karya rekaman seperti kaset, piringan hitam, dan sejenisnya. Perpustakaan berfungsi sebagai “arsip umum” bagi produk masyarakat berupa buku dalam arti luas. Dalam kaitannya dengan fungsi simpan, perpustakaan bertugas menyimpan khazanah budaya hasil masyarakat.

2. Fungsi Informasi

Bagi anggota masyarakat yang memerlukan informasi dapat memintanya ataupun menanyakannya ke perpustakaan. Informasi yang diminta dapat berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran

⁷⁶Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: Offset Alumni, 1989), h.2-3

maupun informasi lainnya. Dengan koleksi yang tersedia, perpustakaan harus berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan ke perpustakaan.

3. Fungsi Rekreasi

Masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan cara membaca dan bacaan ini disediakan oleh perpustakaan. Dalam menjalankan fungsi rekreasi ini maka perpustakaan menjalin kerja sama dengan berbagai komponen seperti penulis yang menulis buku, penerbit yang menerbitkan buku, produsen kertas, toko buku, unsur pembaca yang berasal dari semua pihak dan dengan sendirinya juga pengolah perpustakaan.

4. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar diluar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Dalam hal ini yang berkaitan dengan pendidikan nonformal adalah perpustakaan umum, sedangkan yang berkaitan dengan pendidikan informal adalah perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi.

5. Fungsi Kultural

Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Pendidikan ini dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan pameran, ceramah, pertunjukan kesenian, pemutaran film bahkan bercerita untuk anak-anak. Dengan cara demikian masyarakat di didik mengenai budayanya.

6. Fungs Penelitian (*riset*)

Adalah mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan, pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian.⁷⁷

Berbicara soal fungsi perpustakaan perguruan tinggi, maka dengan singkat dapat diuraikan di sini, bahwa perpustakaan tidak boleh sekali kali menjadi semacam gudang buku melulu ataupun merangkap sebagai ruang belajar saja. Oleh karena itu perpustakaan dalam versi yang baru harus dapat berfungsi sebagai:

1. Jantung dari semua program pendidikan universitas atau institut yang bersangkutan, harus mampu membantu dan menjadi pusat dari kegiatan-kegiatan akademis lembaga pendidikannya.
2. Pusat alat-alat peraga pengajaran atau *intructional materials center*. Dalam membantu memperlancar jalannya perkuliahan serta praktikum-pratikum, perpustakaan dapat memberikan atau menyediakan bahan-bahan dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh para dosen dalam perkuliahan di dalam kelas, perpustakaan, laboratorium dan seterusnya.
3. *Clearning house* (pusat pengumpulan atau penyimpanan) bagi semua penerbitan tentang daerahnya maupun dalam bidang-bidang satu tugas pokok perpustakaan, yakni *the preservation pf knowledge*.
4. *Social center* dan pusat kegiatan kultural masyarakat setempat. Haruslah di ingat pengunjung perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya dari mahasiswa, pengajar, dan para pegawai lembaga itu saja, jelaslah kepada

⁷⁷Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* , h.27-29.

kita bahwa masyarakat di luar perguruan tinggi pun datang menggunakan fasilitas-fasilitas, jasa-jasa, dan bahan-bahan yang disediakan dan diberikan oleh perpustakaan perguruan tinggi.⁷⁸

Dari uraian diatas bisa dipahami bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai pusat pengumpulan, pelestarian, pengelolaan, pemanfaatan dan penyebarluasan informasi serta berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi kepada pemustaka atau pemakai perpustakaan sesuai dengan program kegiatan perguruan tinggi tersebut yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

E. Pengertian Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal hal-nya berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Menurut Magrill and Corbin dalam Asfar Ishak, mengungkapkan bahwa, manfaat sesuatu diukur dengan melihat seberapa jauh barang, metode atau proses tersebut mampu melakukan apa yang diharapkan dari padanya. Maka langkah pertama dari suatu penilaian terhadap koleksi adalah melihat apa tujuan perpustakaan dan pengembangan koleksi. Tanpa kejelasan mengenai tujuan, penilaian tidak ada gunanya.

⁷⁸Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan*, h.51-52.

Sedangkan menurut J.S Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa: “pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna”. Dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni: “manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *exploire* (penghadapan semata mata menunjukkan suatu kegiatan menerima). Selain itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan yaitu:

- a. Adanya posisi terhadap pandangan determinitis tentang efek media massa.
- b. Sedangkan yang kedua yaitu adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media masa.⁷⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, pemanfaatan adalah proses, cara perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Adapun kata memanfaatkan berarti menjadikan ada manfaatnya (gunanya dsb). Jadi pemanfaatan adalah suatu cara atau perbuatan untuk mendapatkan manfaat.

Menurut salah koleksi perpustakaan adalah buku yang mencakup pengertian yang luas termasuk buku itu sendiri, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip, lembaran musik, berbagai karya media audio visual seperti film, microfis, dan perpustakaan yang diadakan oleh pihak perpustakaan baik dengan cara membeli, tukar menukar, maupun hadiah untuk digunakan oleh pembaca atau pengguna perpustakaan. Jadi koleksi per-

⁷⁹Definisi-pengertian.com adalah berbagi referensi. “*Definisi Pengertian Pemanfaatan* “.artikel diakses pada hari Kamis 04 Februari 2021, pukul 11:50 WIB dari <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-Pengertian-Pemanfaatan.html>

perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang diadakan oleh pihak perpustakaan baik dengan cara membeli, tukar-menukar maupun hadiah.

Menurut Hajirin, Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat digolongkan dua golongan yaitu:

a. Pemanfaatan di luar perpustakaan (*out of library*)

Pemanfaatan jenis ini adalah peminjaman koleksi perpustakaan, koleksi dibawa keluar perpustakaan dan terjadi transaksi peminjaman atau sirkulasi.

b. Pemanfaatan di dalam perpustakaan (*in library use*)

Pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan adalah penggunaan koleksi di dalam perpustakaan tanpa terjadi transaksi peminjaman. Penelitian pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan penting untuk memenuhi kekurangan yang terdapat pada penelitian data sirkulasi. Penelitian pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan penting terutama bagi perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi yang tidak boleh dibawa keluar perpustakaan seperti koleksi *local content* dan selain itu tingkat pemanfaatan koleksi di dalam perpustakaan cukup tinggi.⁸⁰

⁸⁰ Tatik Ilmiah, Drs Sri Ati, M.Si, "Pengaruh pemanfaatan koleksi *local content* terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/tugas akhir di perpustakaan fakultas ilmu budaya universitas diponegoro semarang", jurnal ilmu perpustakaan, vol 2 no 2, tahun 2013

B. BI Corner

1. Pengertian BI Corner

BI Corner adalah suatu pojok atau fasilitas yang memberikan edukasi tentang peran dan fungsi Bank sentral yang dapat diakses melalui koleksi cetak maupun elektronik. Meskipun dengan ruangan yang tidak begitu luas, dengan desain interior yang menarik, ruang BI Corner memang dirancang nyaman mungkin bagi para penggunanya. Tidak hanya berupa materi tentang Bank Sentral saja yang tersedia, namun informasi mengenai kondisi keuangan dan perekonomian di tanah air dan global pun disediakan.

BI Corner berisikan buku-buku dan literatur bertema moneter, finansial, perbankan, interpreneur dan kisah-kisah inspiratif para pengusaha-pengusaha sukses yang ada di dunia. Selain koleksi yang memang diberikan oleh BI, perpustakaan juga menambahkan koleksi-koleksi buku yang relevan dengan perbankan. BI Corner merupakan bagian dari program sosialisasi Bank Indonesia yang diharapkan dapat meminimalisir rendahnya tingkat minat baca masyarakat Indonesia.⁸¹

Dari uraian diatas bisa diketahui bahwa koleksi BI Corner adalah koleksi baik tercetak maupun elektronik. Tidak hanya materi tentang Bank sentral, namun informasi mengenai kondisi keuangan dan perekonomian pun juga disediakan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa atau masyarakat dapat lebih memiliki kesempatan untuk mengakses dan memperoleh infor-

⁸¹Andri, "BI Corner Sediakan Informasi Tentang Perekonomian". Artikel Diakses Pada Senin 7 Desember 2020, Pukul 11:24 Dari [http://Perpustakaan,uinalaudin.ac.id/fasilitas/bi-corner/](http://Perpustakaan.uinalaudin.ac.id/fasilitas/bi-corner/).

masi terkini yang berkualitas terutama informasi dibidang ekonomi dan keuangan, serta agar dapat lebih mengenal dan memahami tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia.

2. Pemanfaatan BI Corner

- a. Mendukung Bank Indonesia menjadi lembaga pembelajaran, studi dan riset terkemuka tingkat dunia (*World Class*)
- b. Mempermudah koordinasi pelaksanaan edukasi kebanksentralan, baik dalam bentuk TOT (*Training Of Trainers*)/kuliah umum, maupun dosen tamu yang memberikan pengajaran di perguruan tinggi
- c. Mempermudah proses pendaftaran beasiswa dan bertujuan penelitian
- d. Sarana evaluasi pelaksanaan kerja sama edukasi kebanksentralan
- e. Meningkatkan kualitas kerjasama edukasi kebanksentralan
- f. Menarik minat perguruan tinggi lain untuk melakukan kerjasama dengan bank indonesia
- g. Memperluas edukasi kebanksentralan dan sosialisasi kebijakan bank indonesia, termasuk pada perguruan tinggi di luar negeri.

Manfaat BI Corner ialah sebagai berikut:

- a. Mempermudah *sharing* materi dan dokumentasi lain baik berupa foto atau video pelaksanaan edukasi kebanksentralan dan kegiatan terkait lainnya layaknya media sosial.
- b. Mempercepat proses pengajuan kebutuhan edukasi kebanksentralan baik dari Bank Indonesia maupun expert dari Perguruan Tinggi lain atau kebutuhan ToT (*Training of Trainers*)/ kuliah umum

- c. Memperoleh materi pengajaran dari Bank Indonesia atau dari Perguruan Tinggi lain.
- d. Mempermudah koordinasi dan kerjasama penelitian dengan Bank Indonesia dan Perguruan Tinggi lain.
- e. Sarana yang mempercepat penyampaian usulan peningkatan kualitas edukasi kebanksentralan.
- f. Sarana kompetensi sekaligus mendorong motivasi untuk menjadi Perguruan Tinggi teraktif dalam pelaksanaan edukasi kebanksentralan.
- g. Saran untuk berkontribusi mencerdaskan masyarakat, khususnya mengenai kebanksentralan.

Tabel 1

**Tabel Daftar Kunjung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Agustus– Desember 2020**

No	Bulan	Jumlah	Fakultas
1.	Agustus	12	Ekonomi dan Bisnis
2.	September	153	Ekonomi dan Bisnis
3.	Oktober	144	Ekonomi dan Bisnis
4.	November	57	Ekonomi dan Bisnis
5.	Desember	44	Ekonomi dan Bisnis

F. Tujuan BI Corner

BI Corner bertujuan untuk memberikan akses dan perolehan informasi atau literatur terkini yang berkualitas baik dari dalam maupun dari luar negeri. Terutama dibidang ekonomi dan keuangan mengenalkan dan memberi pemahaman kepada masyarakat penerima manfaat BI Corner akan tugas dan peran Bank Indo-

nesia dalam perekonomian Indonesia, serta menciptakan komunitas berliterasi keuangan dan generasi yang gemar membaca.

G. Fasilitas Yang Ada Di Perpustakaan BI Corner

Fasilitas yang disediakan di Perpustakaan BI Corner ini ialah berupa rak buku, meja komputer dan PC, layar LED, standing lamp, karpet, serta sofa yang nyaman untuk pemustaka.

H. Koleksi BI Corner

Buku referensi di BI Corner adalah buku koleksi yang tidak disirkulasikan atau tidak boleh dipinjam atau hanya bisa dibaca ditempat. Yang mana koleksi khususnya berupa ekonomi, keuangan, perbankan, biografi, jurnal ekonomi, dan bisnis, akuntansi, ekonomi pembangunan dan statistik keuangan.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya UPT Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Palembang

Ide untuk mendirikan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah berbentuk Universitas dicetuskan oleh tokoh muda Muhammadiyah yaitu Drs. Djakfar Murod dan kawan-kawan pada tahun 1963. Gagasan kelompok muda ini disambut baik oleh para tokoh dan pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan (K.M. Sidik Adim, K.H. Mansyur Azhari, Djamain Sutan Marajo, M.Yunus, Datuk Rusli, Zamhari Abidin, SH) yang dikenal sebagai perintisnya.

Usaha mereka belum dapat diwujudkan karena berlakunya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1961, yaitu persyaratan mendirikan Perguruan Tinggi Swasta minimal memiliki 4 (Empat) Fakultas dan 2 (Dua) Fakultas adalah eksakta.

Pada Tahun 1963 didirikan Fakultas Hukum dan Filsafat Muhammadiyah (FHFH).FHFH merupakan embrio Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).Pada mulanya perkuliahan dilakukan di Masjid Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 20 Orang.Pada waktu itu pimpinan FHFH adalah K.H. Mansyur Azhari sebagai Dekan dan Drs. M. Djakfar Murod sebagai Sekretaris. Pada Tahun 1965 FHFH berubah nama menjadi Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan (FHIK) Muhammadiyah cabang

Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pada tanggal 28 Januari 1974 FHIK Muhammadiyah berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah (STIHM). Pada tahun 1979 ide mendirikan Universitas Muhammadiyah di Kota Palembang muncul kembali atas inisiatif dan kemauan keras dari tokoh – tokoh muda dan sarjana muslim.

Dengan mendapat respon dari pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan dibentuk Panitia Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang. Berdasarkan Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (YPTM) Sumatera Selatan Nomor 010/YPTM/79 tanggal 15 Juni 1979 bersamaan dengan Tanggal 20 Rajab 1399, Universitas Muhammadiyah Palembang resmi dibuka dan memiliki 3 Fakultas yaitu Fakultas Teknik dengan Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Manajemen, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Bahasa Indonesia, Administrasi Pendidikan dan Matematika. Pada tahun 1989 Universitas Muhammadiyah Palembang memperoleh status diakui dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0415/0/1989 tanggal 29 Juni 1989. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 0329/DIKTI/Kep/1992 dan Nomor 20/DIKTI/Kep/1993 Universitas Muhammadiyah mendapat status disamakan.

Dilingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang bernaung 6 Fakultas yang terakreditasi dari 19 Program Studi Kekhususan (PK). Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang semula berada di Jalan KH. Ahmad Dahlan Kompleks Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Sejak tahun 1981, kampus ini pindah ke

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang dan sejak itu pula pembangunan kampus terus dilaksanakan.⁸²

Adapun riwayat Kepemimpinan Perpustakaan Pusat Muhammadiyah Palembang sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

1. Leni Marlina S.H.,M.H
2. Ambotang S.H
3. Ir.Genot Agung M.Si
4. Irwansyah S.Hum

B. Visi dan Misi Perpustakaan Muhammadiyah Palembang

Adapun visi dan misi perpustakaan muhammadiyah palembang ialah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Perpustakaan Universitas sebagai pusat informasi ilmiah di Sumatera Selatan dan memberikan pelayanan berbasis teknologi informasi di era digital pada tahun 2022.

b. Misi

1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan pemustaka.
2. Mengembangkan pusat deposit (*Repository Local Conten*) dengan keterbukaan akses (*Open Access*).
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.

⁸²Lely Apriani “Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Sirkulasi Bagi Pemustaka bagi pemustaka di UPT muhammadiyah palembang” laporan praktek kerja lapangan individu (universitas UIN raden fatah palembang,2019)h.22

4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar.
5. Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang bersertifikasi.
6. Mengembangkan manajemen mutu terpadu (total quality manajement) dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.⁸³

C. Sejarah BI Corner Bekerja Sama Dengan Perpustakaan

Sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Setral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah UU No.23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebgaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 6/2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Pihak UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang mulai bekerja sama dengan pihak Bank Indonesia “BI Corner” sejak tanggal 8 April 2018 yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa terkait ilmu-ilmu ekonomi terutama kebanksentralan, serta dengan adanya BI Corner ini bisa meningkatkan minat baca dan pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.⁸⁴

⁸³Dokumentasi visi misi perpustakaan universitas muhammadiyah palembang,15 february 2021

⁸⁴Wawancara pribadi dengan kepala perpustakaan irwansyah,15 february 2021.

D. Visi Dan Misi BI

Adapun visi dan misi BI ialah sebagai berikut:

Visi

Menjadi Bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara emerging markets untuk Indonesia maju.

Misi

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia.
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan.
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan pemerintah serta mitra strategis lain.
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain.
5. Memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan pembiayaan ekonomi, termasuk infrastruktur, melalui akselerasi pendalaman pasar keuangan.

6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah.
7. Memperkuat peran internasional, organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi Bank Indonesia.⁸⁵

E. Tujuan Bank Indonesia

Bank Indonesia memiliki tujuan tunggal yakni mencapai dan memelihara kestabilan nilai Rupiah. Kestabilan nilai rupiah diukur dari dua aspek yaitu kestabilan nilai uang terhadap barang dan jasa yang terefleksikan pada inflasi serta kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.⁸⁶

F. Tugas Bank Indonesia

Bank Indonesia diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas:

- a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
- b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
- c. Mengatur dan mengawasi bank.

Pada akhir 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan beralih kepada OJK. Dalam kaitan itu, guna mendukung terwujudnya stabilitas sistem keuangan Indonesia, Bank Indonesia mendapat tambahan berupa tugas kebijakan,

⁸⁵Bank Indonesia, *Sinergi, transformasi dan inovasi menuju indonesia maju* (Bank Indonesia, laporan tahunan, 2019)h.15

⁸⁶Bank Indonesia, *Sinergi, transformasi dan inovasi menuju indonesia maju* (Bank Indonesia, laporan tahunan, 2019)h.14

pengaturan, dan pengawasan makroprudensial. Mandat ini diamanatkan dalam Undang-undang tentang OJK dan dilaksanakan mulai 1 Januari 2014.

Bank Indonesia berkoordinasi dengan OJK dapat memeriksa individual bank secara langsung untuk bank dalam kategori *systemically important bank* atau bank lainnya sesuai kewenangan Bank Indonesia.⁸⁷

G. Fasilitas yang Ada di Perpustakaan BI Corner

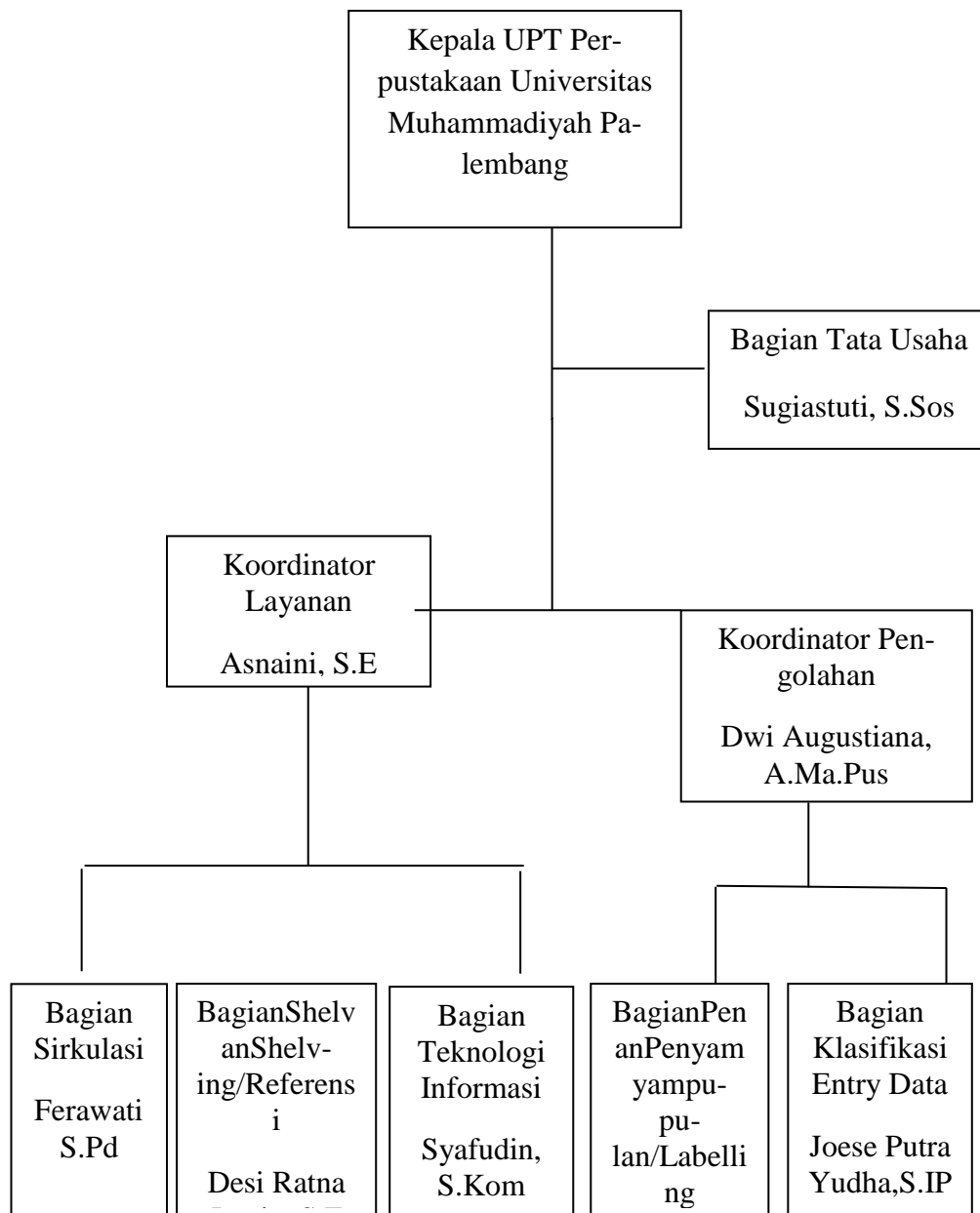
Fasilitas yang disediakan di perpustakaan BI Corner ini ialah berupa rak buku, meja komputer, dan PC, layar LED, standing lamp, karpet, dan sofa yang nyaman untuk para pemustaka yang mengunjungi BI Corner.⁸⁸

⁸⁷Bank Indonesia, *Sinergi, transformasi dan inovasi menuju indonesia maju* (Bank Indonesia, laporan tahunan, 2019) h.14

⁸⁸Observasi langsung di perpustakaan universitas muhammadiyah palembang, 15 februari 2021

H. Struktur Organisasi⁸⁹

Bagan 1
Struktur Organisasi



⁸⁹Dokumentasi Struktur Organisasi muhammadiyah Palembang, 15 februari 2021

I. Tugas staf perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

Adapun tugas staf perpustakaan ialah sebagai berikut:

1. Kepala Perpustakaan
 - a. Mengkordiasikan Arah tujuan kegiatan perpustakaan, wewenang dan tanggung jawab setiap staff, mengevaluasi keberhasilan staff.
 - b. Melakukan pengawasan dan menilai kegiatan kerja pengolahan bahan pustaka dan pelayanan pemustaka sehingga terselenggaranya kegiatan pengadaan, perawatan, pelayanan peminjaman dan penelusuran bahan pustaka kepada mahasiswa, dosen, dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
 - c. Merencanakan pembinaan staff, dan pengembangan koleksi bahan pustaka, sarana dan sistem pelayanan pemakai dan program kerja perpustakaan.
 - d. Melakukan pelatihan dan studi banding dan atau magang bagi pengelola Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
 - e. Mengeluarkan surat keterangan bebas pustaka kepada mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang.
 - f. Melakukan penelusuran bahan pustaka kepada pemimppin.
 - g. Membuat laporan secara berkala kepada rektor tentang kemajuan Perpustakaan.

2. Bagian Pelayanan/Sirkulasi

Tugas – tugas 1:

- a. Melayani pengunjung tentang tata cara menjadi anggota.
- b. Memberitahu anggota agar melakukan scan kartu sebelum membaca.
- c. Melayani peminjaman buku koleksi
- d. Melayani pengembalian buku koleksi
- e. Memberikan informasi tentang cara penelusuran buku koleksi
- f. Melayani pengunjung yang akan membaca buku referensi
- g. Mengeluarkan surat keterangan bebas pustaka
- h. Menerima penyerahan skripsi (Buku/CD)

Tugas – tugas 2:

- a. Menyusun program rencana layanan anggota atau non anggota
- b. Membuat surat panggilan kepada pemustaka yang terlambat mengembalikan buku koleksi pustaka
- c. Menata kembali buku yang telah dibaca pengunjung ke rak buku
- d. Memindai atau scan barcord buku yang dibaca pengunjung
- e. Membantu penempelan label buku

3. Bagian Klasifikasi/Pengolahan Pustaka

- a. Melakukan klasifikasi atau katalogisasi buku koleksi pustaka
- b. Mencetak atau print out label (barcord)
- c. Memindai atau scan sampul buku koleksi sebagai database e-library

- d. Menanta atau mengelompokkan buku koleksi hasil olahan ke rak ruang baca
 - e. Menginventarisasi buku koleksi pustaka
 - f. Melakukan perawatan buku koleksi pustaka
 - g. Mengawasi jalannya otomatisasi atau komputerisasi e-library
 - h. Menerima sumbangan buku koleksi dari pihak lain
 - i. Melaporkan buku sumbangan secara berkala kepada atasan⁹⁰
4. Sumber Daya Manusia (SDM) Pusat Perpustakaan Muhammadiyah Palembang

Sumber Daya Manusia (SDM) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi memegang peranan penting dalam keberhasilan Perpustakaan menjalankan fungsinya serta berperan dalam mewujudkan tujuan Perguruan Tinggi, maka dari itu SDM yang berkualitas mutlak diperlukan.⁹¹

Pusat Perpustakaan Muhammadiyah Palembang sudah dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki skill dan profesional dalam mengelola perpustakaan, adapun susunan dan latar belakang pendidikan pustakawan dan Staff Pusat Perpustakaan Muhammadiyah Palembang. SDM Pusat Perpustakaan Muhammadiyah Palembang yang

⁹⁰Lely Apriani “Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Sirkulasi Bagi Pemustaka bagi pemustaka di UPT muhammadiyah palembang” laporan praktek kerja lapangan individu (universitas UIN raden fatah palembang,2019)h.25

⁹¹Umi Sari Dewi, *Tata Usaha Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang*, Wawancara 15 Februari 2021.

terdiri dari 9 orang Pustakawan dan beberapa staff profesional yang berlatar belakang pendidikan sebagai berikut:⁹²

Tabel 2
SDM Pusat Perpustakaan Muhammadiyah Palembang

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Irwansyah S.Hum	Kepala UPT.Perpustakaan	S1 Ilmu Perpustakaan
2	Sugiastuti, S.Sos	Bagian Tata Usaha	S2 manajemen ump
3	Dwi Augustiana, A.Ma.Pus	Bagian Koordinator Pengolahan	D2 UT Ilmu Perpustakaan
4	Asnaini,S.E.	Bagian Koordinator Layanan	S1 ekonomi ump
5	Ferawati,S.Pd.	Bagian Sirkulasi	S1 fkip matematika
6	Desi Ratna Juwita,S.E.	Bagian Shelving/Referensi	S1 ekonomi ump
7	Yuhyi	Bagian Penyampulan/Labeling	SMA
8	Joese Putra Yudha, S,IP	Klasifikasi Entry Data	S1 Ilmu Perpustakaan
9	Syafudi, S.Kom	Teknologi Informasi	S1 Teknik Komputer

Tabel 3

Koleksi Pusat Perpustakaan UPT Muhammadiyah Palembang

No	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	440	473
2.	Buku Literatur	4.770	4.770
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	3.340	3340
4.	Jurnal	110	220

⁹²Lely Apriani “Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Sirkulasi Bagi Pemustaka bagi pemustaka di UPT muhammadiyah palembang” laporan praktek kerja lapangan individu (universitas UIN raden fatah palembang,2019)h.26

5.	CD-ROM/Elektronik Files	-	-
6.	Microface	-	-
7.	Microreader	-	-
8.	Karya Umum	389	456
9.	Agama	366	419
10.	Agama Islam	489	560
11.	Filsafat dan Psikologi	365	516
12.	Ilmu-ilmu Sosial	312	447
13.	Ilmu-ilmu Bahasa	614	750
14.	Ilmu-ilmu Murni	298	310
15.	Teknologi dan ilmu Terapan	278	312
16.	Kesenian/Olahraga	145	198
17.	Kesusasteraan	267	353
18.	Sejarah/Biografi	158	287
19.	Media Cetak	-	-
20.	Karya Fiksi	89	112
21.	Lainya	-	-
	JUMLAH	12130	13523

J. Sarana dan prasarana pusat perpustakaan Muhammadiyah Palembang

Sarana dan prasarana perpustakaan ikut menentukan keberhasilan suatu perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Sarana dan prasarana disebut juga parabolot dan perlengkapan. Parabolot perpustakaan adalah sarana pendukung atau perlengkapan. Sedangkan peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam mengerjakan tugas/kegiatan di perpustakaan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Muhammadiyah Palembang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

- a. Gedung
- b. Sarana dan Prasarana⁹³

Tabel 4
Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Layanan pusat perpustakaan Muhammadiyah Palembang

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja kerja	8	Baik
2	Meja L	3	Baik
3	Meja Baca	23	Baik
4	Meja Komputer	4	Baik
5	Kursi putar /Roll	2	Baik
6	Kursi Stanliss M	63	Baik
7	Kursi Stanliss H	10	Baik
8	Kursi kayu Tinggi	3	Baik

⁹³Lely Apriani “Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Sirkulasi Bagi Pemustaka bagi pemustaka di UPT muhammadiyah Palembang” laporan praktek kerja lapangan individu (universitas UIN raden fatah Palembang, 2019)h.29

9	Kursi Jok	1	Baik
10	Kursi Stanliss M	20	Baik
11	Aiphone	1	Baik
12	Lemari Kayu	6	Baik
13	Filling Cabinet	1	Baik
14	Locker	3	Baik
15	Jam Dinding	1	Baik
16	1 Unit Galon Air	1	Baik
17	Tempat sampah	1	Baik
18	AC	6	Baik
19	Atlas	2	Baik
20	CPU	9	Baik
21	Printer	6	Baik
22	Monitor	7	Baik
24	Kipas Angin	13	Baik
25	Stavolt	2	Baik
26	Rak Besi	6	Baik
27	Globe	1	Baik
28	Skripsi	3.577	Baik
29	Buku Literatur	4.770	Baik
30	Lampu listrik	18	Baik
31	Gordyin/Kray	4	Baik

32	Mesin Tik Panjang	1	Baik
33	TV	1	Baik
34	Komputer	2	Baik
35	Laptop	1	Baik

K. Jenis – Jenis Layanan di Pusat Perpustakaan Muhammadiyah Palembang

Adapun jenis layanan yang ada di perpustakaan Muhammadiyah Palembang dapat dilihat dari table berikut:⁹⁴

Tabel 5
JenisLayananPerpustakaan

No	JenisLayanan	Sistem	WaktuLayanan	Keterangan
1	Sirkulasi	<i>Open Access</i>	Senin – Kamis 08.00 – 12.00(Pagi) 12.00 - 12.30 (istirahat) 12.30 – 14.00 (siang)	30 menit terakhir, petugas merapikan pekerjaannya masing-masing
2	Refrensi	<i>Open Access</i>		
3	Karyailmiah	<i>Open Access</i>	Jum'at 08.00 – 11.00 (pagi)	
4	Koran	<i>Open Access</i>		
5	Majalah	<i>Open Access</i>		
6	Internet	<i>Hot Spot</i>	Sabtu	

⁹⁴Lely Apriani “Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Sirkulasi Bagi Pemustaka bagi pemustaka di UPT muhammadiyah Palembang” laporan praktek kerja lapangan individu (universitas UIN raden fatah Palembang,2019)h.31

			08.00 – 12.00 (pagi) 12.00 - 12.30 (istirahat) 12.30 – 14.00 (siang)	
7	Layanan BI corner	<i>Open Access</i>		
8	Layanan Ruang Baca umum	<i>Open Access</i>		
9	Layanan Pendaftaran anggota	<i>Open Access</i>		
10	Layanan penerusan anggota	<i>Open Access</i>		
11	Layanan peminjaman dan pengembalian buku	<i>Open Access</i>		
12	Jurnal	<i>Open Access</i>		

L. Anggaran Pusat Perpustakaan UPT Muhammadiyah Palembang

Perpustakaan Muhammadiyah Palembang dalam pengadaan koleksi anggarannya berasal dari pihak Rektorat Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). Perpustakaan tidak diberikan kewenangan untuk mengatur keuangan dalam pengadaan koleksi Perpustakaan, pihak perpustakaan hanya diberikan tugas untuk mengajukan saja koleksi yang dibutuhkan oleh Perpustakaan yang sebelumnya. Daftar koleksi tersebut berasal dari sarana Perpustakaan-Perpustakaan Fakultas yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.⁹⁵

⁹⁵Lely Apriani “Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Sirkulasi Bagi Pemustaka bagi pemustaka di UPT muhammadiyah palembang” laporan praktek kerja lapangan individu (universitas UIN raden fatah palembang, 2019)h.31

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini untuk mengetahui pemanfaatan BI Corner pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang. Penulis sudah mendapatkan data dari perpustakaan muhammadiyah Palembang dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*) dengan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, baik pemustaka yang memanfaatkan koleksi BI Corner, pustakawan dan staf serta petugas perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang sebagai informan.

Informan dalam penelitian kualitatif ini bisa ditentukan berdasarkan hal tertentu. Penulis menentukan informan dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Staf perpustakaan yang bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan yang dibutuhkan
- b. Mahasiswa yang berada di dalam ruang pojok baca BI Corner UPT perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang.
- c. Mahasiswa yang memanfaatkan koleksi BI Corner di UPT perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang.
- d. Mahasiswa aktif yang berkunjung di UPT perpustakaan muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan kriteria di atas penulis akan lebih mudah dalam menentukan pemustaka yang akan dijadikan informan. Penulis memilih 13 pemustaka yang

dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jurusan yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut:

Penulis juga akan menjelaskan uraian terkait dengan hasil observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi dari ketua pustakawan perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang serta sifat perpustakaan dan pemustaka baik itu yang memanfaatkan koleksi BI Corner maupun yang tidak memanfaatkan koleksi BI Corner yang berjumlah 16 orang, maksudnya disini adalah lebih sedikit pemustaka yang memanfaatkan koleksi BI Corner dibandingkan dengan yang memang benar-benar memanfaatkan koleksi BI Corner.

A. Koleksi BI Corner Yang Ada Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

1. Jumlah Koleksi BI Corner Yang Ada Di UPT Perpustakaan Muhammadiyah Palembang

Dari hasil observasi di perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang penulis mendapatkan data untuk jumlah koleksi BI Corner sebagai berikut. Bahwa jumlah keseluruhan koleksi BI Corner berupa 222 judul buku dengan 230 eksemplar.

Jumlah koleksi BI Corner yang ada sebagian 222 judul dengan 230 eksemplar diperoleh langsung pemberian dari kebanksentralan Republik Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh ketua perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang.

Irwansyah mengatakan “koleksi BI Corner didapatkan dengan cara bekerja sama dengan pihak Bank Indonesia, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa terkait ilmu-ilmu ekonomi, akan tetapi koleksi

ini masih belum tercukupi karena penambahan koleksi tidak bertambah dari 2020 dan sampai sekarang ini pun masih belum bertambah, sehingga koleksi BI Corner yang ada di perpustakaan universitas muhammadiyah palembang ini masih belum mencukupi akan kebutuhan informasi bagi pemustaka.⁹⁶

Sesuai pernyataan yang dikatakan ketua pustakawan di atas, maka dapat diketahui bahwa ketersediaan adanya koleksi BI Corner ini tidak mencukupi akan informasi bagi pengguna, padahal perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai kegiatan penunjang yang didirikan untuk mendukung terkumpulnya sumber informasi yang dapat dimanfaatkan secara berulang kali. Itu karena dilihat dari segi kurangnya penambahan akan koleksi yang dibutuhkan pengguna, isi dari informasi koleksi BI Corner tersebut tidak lengkap serta tak relevan dengan pemustaka, idealnya pemustaka kurang puas akan memanfaatkan koleksi yang mereka butuhkan.

Adapun beberapa pemustaka merasakan hal yang sama seperti apa yang dirasakan oleh Anita di atas, diantaranya adalah sebagai berikut.

Sri Agustina mengatakan: “kalau menurut saya pribadi alangkah baiknya kalau jumlah koleksi yang ada di BI Corner di perbanyak lagi, guna untuk memenuhi kebutuhan pemustaka terutama mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis”.⁹⁷

Nurhikmah mengatakan: ”saya mengetahui perpustakaan menyediakan BI Corner dari teman saya, saya melihat koleksinya masih ada yang kurang. Akan lebih enak jika jumlah koleksinya di perbanyak lagi, sehingga kami para pemustaka yang di jurusan akuntansi ini bisa lebih sering memanfaatkan koleksi yang ada di BI Corner tersebut”.⁹⁸

⁹⁶Wawancara Pribadi dengan Irwansyah (Ketua Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang), Palembang, hari Kamis 18 Februari 2021 Pukul 09:30 WIB

⁹⁷Wawancara pribadi dengan Sri Agustina (mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi tahun 2016), Palembang, hari Sabtu 27 Februari 2021 pukul 10:30 WIB.

⁹⁸Wawancara pribadi dengan Nurhikmah (Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan Akuntansi tahun 2016), Palembang, Hari Sabtu 27 Februari 2021 pukul 10:50 WIB.

Dari pernyataan Sri Agustina dan Nurhikmah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah ketersediaan koleksi BI Corner tersebut masih kurang, seharusnya itu di lakukan penambahan atau di perbanyak lagi jumlah koleksinya terutama mengenai kebanksentralan. Selain itu jumlah koleksi BI Corner itu harus dikenalkan lagi kepada para pemustaka guna agar koleksi BI Corner tersebut dapat dimanfaatkan lebih baik lagi dengan para pemustaka.

2. Jenis koleksi BI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

Koleksi BI Corner merupakan koleksi khusus yang mana koleksi khusus itu adalah koleksi yang hanya diberisikan tentang koleksi-koleksi Bank Indonesia saja, jadi koleksi BI Corner ini pun jumlahnya sangat terbatas.

Dari hasil observasi, jenis koleksi BI Corner ini dibagi menjadi dua yaitu.

a. Jenis koleksi berdasarkan bentuk fisiknya dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi BI Corner cetak

Adalah koleksi BI Corner yang berbentuk tulisan yang dikemas dalam bentuk buku.

2. Koleksi BI Corner non-cetak

Adalah koleksi BI Corner yang berbentuk *compact disc* (CD)

b. Jenis koleksi berdasarkan bahasa dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi BI Corner berbahasa Indonesia
2. Koleksi BI Corner berbahasa Inggris

Selain itu seperti yang disampaikan oleh pustakawan sekaligus petugas perpustakaan universitas muhammadiyah palembang.

Desimengatakan: “Pemustaka bisa langsung melihat sendiri jenis dari koleksi BI Corner, apakah koleksi tersebut berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris karena mahasiswa itu sudah mengerti dan sudah paham untuk jenis bahasa apa yang dipakai dalam koleksi tersebut dan sudah mengerti mereka memerlukan yang mana.”⁹⁹

Untuk isi koleksi dari BI Corner ini sendiri kebanyakan berhubungan tentang akuntansi tersebut, seperti yang di sampaikan oleh Astra Rohana.

Astra Rohana mengatakan: “koleksi BI Corner ini kebanyakan tentang kebanksentralan, karena saya pernah membaca sedikit tentang kebanksentralan tersebut.”¹⁰⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi BI Corner itu sebagian koleksinya berbahasa Inggris sehingga pemustaka sulit untuk mengartikannya.

⁹⁹ Wawancara Pribadi dengan Desi (Petugas Perpustakaan Universitas Muhammadiyah) Palembang, hari sabtu 27 Februari 2021 pukul 01:30 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara Pribadi dengan Astra Rohana (mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan Akuntansitahun 2016), palembang, hari sabtu 27 Februari 2021 pukul 09:30 WIB.

B. Pemanfaatan Koleksi BI Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner

Koleksi BI Corner menyediakan koleksi dalam bentuk cetak dan non cetak. Akan tetapi koleksi-koleksi tersebut tidak dapat di pinjamkan karena koleksi tersebut masih sedikit, akan tetapi koleksi tersebut dapat dipinjamkan di perpustakaan saja dengan menggunakan fasilitas ruangan yang memadai sehingga dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka guna memenuhi kebutuhan sumber informasi yang dibutuhkan dan dapat menunjang belajar dan mengajar. Akan tetapi koleksi BI Corner masih belum begitu dimanfaatkan oleh mahasiswa, dengan alasan mereka tidak mengetahui keberadaan koleksi BI Corner. Pemustaka yang datang ke perpustakaan sebagian dari mereka karena untuk sekedar duduk-duduk dan foto-foto saja. Seperti yang disampaikan oleh petugas perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang.

Desi mengatakan: “koleksi yang ada di perpustakaan ini lumayan banyak, akan tetapi masih belum begitu dimanfaatkan oleh mahasiswa. Padahal di perpustakaan juga menyediakan koleksi BI Corner. Mahasiswa kebanyakan memanfaatkan koleksi yang berhubungan langsung dengan jurusan serta tugas dari mata kuliah dari dosen untuk berkunjung ke perpustakaan, tetapi ada juga mahasiswa yang tahu keberadaan koleksi BI Corner dan ini kebanyakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis”¹⁰¹.

¹⁰¹Wawancara Pribadi dengan Desi (Petugas Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang), Palembang hari Sabtu 27 Februari 2021 Pukul 01:30 WIB.

Sama halnya dengan yang di ungkapkan oleh para pemustaka yang berada di ruangan sekaligus yang memanfaatkan koleksi BI Corner di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang seperti berikut ini:

Heru Apriansyah: “saya tau di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang ini ada koleksi BI Corner, saya memanfaatkan buku BI Corner salah satunya adalah buku tentang Akuntansi. Kegunaan saya dalam memanfaatkan koleksi BI Corner tersebut adalah untuk menambah referensi yang berhubungan dengan tugas mata kuliah dan tentunya untuk menambah wawasan serta pengetahuan saya tentang Akuntansi”.¹⁰²

M.Panggih Sulistio: “Iyo aku tau, tapi hanyo mbaco di meja perpustakaan nyo bae, kareno koleksi BI Corner itu idak boleh di pinjam, jadi untuk membaca atau ado tugas yang berhubungan koleksi yang ado di BI Corner tersebut, aku hanya memanfaatkan koleksi BI Corner di ruangan nyo bae”.¹⁰³

Sri Agustina: “iyo tau, UPT Perpustakaan menyediakan BI Corner di dalam perpustakaan, kareno waktu saya berkunjung ke perpustakaan ado namo di rak nyo yaitu BI Corner. Dulu saya sempat mau meminjam koleksi yang ado di BI Corner tersebut akan tetapi itu idak boleh, jdi saya hanya membaca nyo di perpustakaan saja.”¹⁰⁴

Anjar Gunawan: “Iya saya tahu dari teman saya, saya juga sudah membaca koleksi yang ada di BI Corner tersebut akan tetapi untuk judulnya saya lupa. Waktu itu saya mencari langsung ke rak koleksi BI Corner, karena saya sudah tahu dari labelnya yaitu BI Corner”.¹⁰⁵

Shadik: “Yo tau dari dosen kalau di UPT perpustakaan menyediak koleksi BI Corner dan itu khusus untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis,tapi jika mahasiswa lain nak mbaco atau sekedar mencari bahan referensi jugo biso memanfaatkan nyo, saya

¹⁰²Wawancara Pribadi dengan Heru Apriansyah (Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi tahun 2016), Palembang, hari Sabtu 02:10 WIB

¹⁰³Wawancara Pribadi dengan M.Panggih Sulistio (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen 2016), Palembang, hari Sabtu 27 Februari 2021 02:25 WIB.

¹⁰⁴Wawancara Pribadi dengan Sri Agustina (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi 2016), Palembang, hari Sabtu 27 Februari 2021 02:30 WIB.

¹⁰⁵Wawancara Pribadi dengan Anjar Gunawan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen pemasaran tahun 2016), Palembang, hari Sabtu 27 Februari 2021 Pukul 02:35 WIB.

sering meminjam buku akuntansi karena sesuai dengan kebutuhan saya”.¹⁰⁶

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa mereka sudah tahu dan memanfaatkan koleksi BI Corner itu dengan alasan yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut:

- a. Ada yang tahu karena langsung memanfaatkannya dengan cara membaca langsung di tempat meja baca perpustakaan karena ingin menambah wawasan.
- b. Ada yang tahu bahwa di UPT Perpustakaan ada yang namanya BI Corner.
- c. Ada yang tahu dari teman mereka sendiri bawa di UPT Perpustakaan menyediakan BI Corner.
- d. Ada juga yang tahu karena melihat di atas rak koleksi bertuliskan BI Corner

Seperti yang disampaikan oleh pemustaka yang berda di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, tetapi tidak memanfaatkan koleksi BI Corner dengan alasan ada yang mengatakan hanya sekedar tahu saja dan ada juga yang tidak menegetahui sama sekali bahwa di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang menyediakan koleksi BI Corner.

Berikut ini ada beberapa pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan hanya tahu saja mengenai bahwa tersedianya koleksi BI Corner dan tidak

¹⁰⁶Wawancara Pribadi Dengan Shadik (Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi 2018), Palembang, Hari Senin 8 Maret 2021 Pukul 11:30 WIB.

memanfaatkannya secara langsung dengan alasan yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut:

Imam Mukhid mengatakan: “Yo tau karno pernah njingoknyo di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang. aku tahu dari kawan kalo koleksi BI Corner tidak dapat di pinjam dan hanyo biso di baco di tempat saja.”¹⁰⁷

Arta: “ya saya tahu tapi saya tidak pernah membaca koleksi yang ada di rak BI Corner, karena menurut saya koleksi nya masih belum legkap dan perlu di perbanyak lagi koleksi nya”.¹⁰⁸

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa hanya sekedar tahu saja bahwa UPT Perpustakaan menyediakann koleksi BI Corner dengan alasan ada yang tahu karena sudah ada tulisan BI Corner, dan ada yang tahu dengan cara di kasih tahu teman.

Selain itu juga ada pemustaka yang sering berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah tetapi tidak tahu sama sekali guna dari koleksi BI Corner tersebut, dengan alasan berbeda-beda diantaranya sebagai berikut:

Rian mengatakan: “saya tahu di UPT Perpustakaan menyediakan BI Corner, akan tetapi saya tidak tahu kegunaan dari adanya koleksi BI Corner tersebut, seharusnya koleksi BI Corner tersebut harus di promosikan lagi kepada para pemustaka supaya mereka tahu kegunaan dari BI Corner tersebut”.¹⁰⁹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pemustaka yang sudah lama kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang yakni sudah empat tahun lebih ini maish belum mengetahui kegunaan dari BI Corner

¹⁰⁷Wawancara Pribadi dengan Imam Mukhid(Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Pemasaran Tahun 2016), Palembang, Senin 08:35 WIB.

¹⁰⁸Wawancara pribadi dengan Arta (mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi tahun 2018), Palembang, Senin 8 Maret 2021 pukul 11:35 WIB

¹⁰⁹Wawancara Pribadi dengan Rian (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen tahun 2016), Palembang, Rabu 3 Maret pukul 08:40 WIB.

itu apa, padahal mahasiswa tersebut fakultas ekonomi dan bisnis. Jadi ini terbukti bahwa mahasiswa tersebut tidak memanfaatkan koleksi BI Corner tersebut.

2. Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Koleksi BI Corner Yang Ada Di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

Untuk mengetahui kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis telah melakukan penelitian terhadap pemustaka seperti yang disampaikan oleh Deni:

Deni mengatakan: “Menurut saya pribadi kendala dalam pemanfaatan BI Corner ini yaitu yang pertama tidak bisa meminjam koleksi yang kita inginkan yang kedua ialah karena ada koleksi yang berbahasa inggris”.¹¹⁰

Kendala yang dihadapi pemustaka juga dirasakan oleh Anita.

Anita mengatakan: “Kendala yang saya hadapi ialah jumlah koleksinya masih kurang dan di rak BI corner hanya menyediakan untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis saja, seharusnya koleksi yang lain diadakan juga supaya lebih di manfaatkan lagi”.¹¹¹

Sedangkan kendala yang dirasakan oleh pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Irwansyah mengatakan: “kalau untuk kendalanya sendiri ialah di dalam penambahan koleksi, karena memang penambahan koleksi BI Corner ini

¹¹⁰Wawancara Pribadi dengan Deni (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Pemasaran 2015), Palembang, Hari Rabu 3 Maret 2021 Pukul 09:10 WIB.

¹¹¹Wawancara Pribadidengan Anita (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi tahun 2016), Palembang, hari Rabu 3 Maret 2021 Pukul 09:25 WIB

tidak bertambah setiap tahunnya, terakhir bertambahnya koleksi BI Corner pada tahun 2019, sehingga informasi masih kurang.¹¹²

Dari pernyataan Irwansyah di atas bahwa untuk penemabahan jumlah koleksi BI Corner ini sangat membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga itu menyebabkan adanya kekurangan informasi, judul buku, saran dan prasarana.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi para pemustaka dalam memanfaatkan koleksi BI Corner ialah, dari segi pencarian subjeknya, seharusnya ditambahkan lagi koleksinya guna memenuhi kebutuhan pemustaka, sedangkan dari segi bahasa sendiri yaitu pemustaka kesulitan dalam pencarian koleksi yang mereka butuhkan karena menggunakan bahasa inggris, serta jarangya dalam penambahan judul koleksi serta isi informasinya sehingga koleksi BI Corner masih kurang diminati para pemustaka.

Banyak hal yang dapat dilakukan UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh perpustakaan seperti pernyataan yang disampaikan oleh bapak Irwansyah.

Irwansyah mengatakan: “Pada awalnya tata letak koleksi BI Corner itu diletakkan dirak seperti biasa sebelum adanya rak khusus untuk koleksi BI Corner dan tentunya itupun jarang dimanfaatkan, jadi kami khususnya saya sebagai ketua pustakawan disini sudah berusaha untuk mengatasi kendala yang dihadapi para pemustaka dalam pemanfaatan koleksi BI Corner. Dan sekarang alhamdulillah koleksi BI Corner sudah ada pojok baca nya guna untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

¹¹²Wawancara Pribadi dengan Irwansyah (Ketua Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang), Palembang, hari Rabu 3 Maret 2021 Pukul 09:45 WIB.

Dari pernyataan Irwansyah diatas dapat dipahami bahwa UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang sudah berusaha untuk mengatasi kendala yang dihadapi para pemustaka, itu bertujuan agar koleksi BI Corner tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, dan tentu pihak Perpustakaan sudah mempromosikan koleksi BI Corner dengan cara tersedianya rak khusus untuk koleksi BI Corner yang bertulisan “BI CORNER”, dan tentunya juga disediakan sofa agar para pemustaka lebih nyaman dalam memanfaatkan kolekdi BI Corner yang ada.

3. Evaluasi Program BI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

Dalam mengevaluasi pelaksanaan Program BI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan ini penulis mengevaluasi pelaksanaan kegiatan program BI Corner dengan menggunakan model evaluasi program CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model evaluasi ini sendiri singkatan dari Context, Input, Proses dan Product yang memiliki makna evaluasi dilakukan terhadap konteks, masukan, proses, serta hasil dari pencapaian suatu program tersebut.

a. Evaluasi Konteks (Context Evaluation)

Evaluasi konteks dalam program BI Corner ini bisa dilihat dari keadaan lingkungan sekitar, secara letak geografis BI Corner ini berada di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.

bang. Jika dilihat dari sarana dan prasarana yaitu fasilitas yang diberikan BI ini sangat memadai yaitu berupa rak buku, meja computer, layar LED, standing lamp, karpet, PC serta sofa yang nyaman untuk para pemustaka yang mengunjungi BI Corner. Namun ada kurangnya yaitu dari segi penambahan koleksi.

Desi mengatakan: “koleksi yang ada di rak BI Corner ini masih kurang karena belum ada penambahan koleksi lagi terakhir penambahan di tahun 2019 lalu, karena itulah mahasiswa nyo belum belum begitu memanfaatkan koleksi BI karena itu tadi koleksi yang mereka cari belum ada”¹¹³

b. Evaluasi Masukan (Input Evaluation)

Evaluasi masukan dalam pelaksanaan Program BI Corner, ini dapat dilihat dari peran sumber daya manusia yaitu dari pustakawannya sendiri.

Seperti yang disampaikan langsung kepala Pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

Irwansyah menyampaikan:” kami khususnya saya sebagai kepala pustakawan disini sangat mendukung program dari BI ini, walaupun memang belum begitu dimanfaatkan mahasiswa tetapi semoga saja kedepannya ada peningkatan”.¹¹⁴

c. Evaluasi Proses (Process Evaluation)

Pelaksanaan kegiatan Program BI Corner akan berjalan dengan baik dengan difasilitasi sarana dan prasarana yang dapat menunjang peran dalam meningkatkan minat baca pada mahasiswa. Tidak hanya itu peran Kepala Perpustakaan Beserta Staf

¹¹³Wawancara dengan Staf Perpustakaan, pada tanggal 19 November 2021.

¹¹⁴Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, pada tanggal 19 November 2021.

Perpustakaan sangat penting dalam dalam menunjang kegiatan dalam menumbuhkan minat pada mahasiswa.

Seperti saat melakukan wawancara pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis:

Shadik menyampaikan:” Kemarin sempet kesusahan ncaru buku Akuntansi alahdulillah di bantuayo dengan ibuk itu”¹¹⁵

¹¹⁵Wawancara dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada hari Jumat tanggal 19 November 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data yang penulis kumpulkan tentang pemanfaatan BI Corner oleh mahasiswa UPT Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BI Corner telah digunakan oleh mahasiswa bisnis, namun masih ada pengguna yang menggunakan koleksi tersebut saat mereka membutuhkannya. Namun koleksi BI Corner di UPT Perpustakaan Universitas Mohammedia Palembang tidak memenuhi kebutuhan pengguna, karena koleksi BI Corner terlalu sedikit, dengan total 222 buku dan 230 jilid.
2. Kendala bagi pengguna perpustakaan UPT Universitas Palembang untuk menggunakan BI Corner antara lain:
 - a. Semacam. Masih ada pengguna yang belum menggunakan koleksi BI Corner yang telah disediakan, karena jumlah koleksi yang tidak lengkap.
 - b. Ada juga orang malas yang menggunakan koleksi BI Corner. Dan ada pengguna yang sudah belajar selama hampir empat tahun, dan mereka tidak tahu bahwa perpustakaan menyediakan koleksi BI Corner. Inilah sebabnya koleksi BI Corner masih kurang dimanfaatkan.

B. Saran

Setelah adanya kesimpulan dan uraian-uraian serta penjelasan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis akan menyampaikan beberapa hal terkait dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan agar Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang dapat meningkatkan lagi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka, supaya pemustaka lebih memanfaatkan lagi koleksi yang ada BI Corner.
2. Bagi mahasiswa universitas muhammadiyah palembang dan terkhusus untuk Fakultas Ekonomi Dan Bisnis agar lebih memanfaatkan lagi koleksi yang ada di BI Corner.
3. Dengan adanya BI Corner diharapkan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan dan peningkatan minat baca hendaknya di perbanyak lagi.
4. Memberikan sosialisasi kepada para pemustaka agar lebih mengetahui tentang perpustakaan, seperti cara mensosialisasikan cara menggunakan serta memanfaatkan BI Corner yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi.

Andri, “*BI Corner Sediakan Informasi Tentang Perekonomian*”. Artikel Diakses Pada Senin 7 Desember 2020, Pukul 11:24 Dari <http://Perpustakaan,uinalaudin.ac.id/fasilitas/bi-corner/>.

Ati Sri, Tatik Ilmiah *Pengaruh pemanfaatan koleksi local content terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/tugas akhir di perpustakaan fakultas ilmu budaya universitas diponegoro semarang*”, (Semarang,2013)

Aulia Gina dan Pertiwi Wike, *Pengaruh Pemanfaatan Csr Bank Indonesia Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2014 Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam*, Diakses 02 Februari 2021

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)

Basuki Sulisty, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991)

Cahyono, Yudi Teguh. *Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan Dan Minat Baca*. Pustakawan UPT Perpustakaan UM.

Definisi-pengertian.com adalah berbagi referensi. “*Definisi Pengertian Pemanfaatan* “.artikel diakses pada hari Kamis 04 Februari 2021, pukul 11:50 WIB dari <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-Pengertian-Pemanfaatan.html>

Dewi Sari Umi, *Tata Usaha Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang*, Wawancara 15 Februari 2021.

Dunia Perpustakaan. “*Bank Indonesia target 150 BI Corner di tahun 2016*”, Online.Pada 2 Februari 2020.

Gitaria, Rosa, dkk. *Pembudayaan Kegemaran Membaca Melalui Gerakan Literasi Informasi*. Palembang: Noerfikri Offset, 2018.

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Hs Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah* (Yogyakarta:Ombak, 2013), h.19.

HS Lasa, *Manajemen Perpustakaan*.(Yogyakarta: Gama Media), 2005

Ishak Asfar , “*Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka*

- Istiawan Redhitya Stefanus, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, jurnal, <http://www.google.com/search?safe=strict&source=hp&ei=1wlkXPfvK5L9rQGDnZW4DA&q=jurnal+pemanfaatan+koleksi&gsl=mobile-gws-wiz-hp>. diakses pada hari Selasa 02 Februari 2021
- Munthe, P Ashiong. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Jurnal Scholaria Vol. 5, No. 2, Mei 2015.
- Nurhaidah dan M. Insya Musa. *Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeunerut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 3, No 4: Oktober 2016.
- Putri Reindiny Destiana, "Persepsi Pemustaka Pada Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar Di Perpustakaan Smp Negeri 19 Semarang", *Skripsi* (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, 2013), diakses hari Rabu pada tanggal 02 Februari 2021, pukul 12:00 WIB. <http://goo.gl/ibeOtz>
- Rosalin Elin, *Pemanfaatan Perpustakaan Dan Sumber Informasi* (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008)
- Rusmiatiningsih, —*Legalisasi Arsip Elektronik Sebagai Alat Bukti Hukum*, *Jurnal Kearsipan* Volume 12 Nomor 1 (June 2017)
- S Noerhayat, *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: Offset Alumni, 1989)
- Saebani Ahmad Beni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustak Setia, 2008)
- Siswati. *Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester 1)*. Jurnal Psikologi Undip Vol. 8, No. 2: Oktober 2010.
- Subagyo Joko, *Metodelogi Penelitian : Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Susilawati Susilawati, "Pemanfaatan Koleksi Untuk Anak Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan", *Skripsi* (Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2015)

- Suwarno Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group), 2010
- Suwarno Wiji, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 3*
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan (Yogyakarta: Pustaka Mahardika).
- Universitas Negeri Yogyakarta, artikel diakses pada hari Jumat 15 Januari 2019, Pukul 15:18 WIB dari <http://eprints.uny.ac.id/8874/3/BAB%20%20%2008401241015.pdf>
- Utari Desvi, "Pemanfaatan Koleksi Local Content Dan Tandon Bagi Pemustaka Di UPT. Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang", *Skripsi* (Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014)
- Wahyuni Sari. *Metodologi Penelitian : Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Widyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

BIODATA PENULIS



Bernama lengkap Melta Anggraini. Anak kedua dari 3 bersaudara yang akrab disapa Melta ini lahir di desa Sadan pada tanggal 24 Mei 1997 dari rahim seorang Ibu bernama Suriana dan sang Ayah bernama Susianto. Beralamat di Desa Sadan Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Perjalanan menuntut ilmu di bangku sekolah dimulai pada tahun 2004 di SD 12 Jarai hingga lulus di tahun 2010. Lalu melanjutkan pendidikannya di SMP N 1 Jarai dan lulus pada tahun 2013. Lalu memasuki masa putih abu – abu di SMK Muhammadiyah Pagaralam dan lulus pada tahun 2016. Pasca lulus SMK, langsung melanjutkan pendidikannya di UIN Raden Fatah Palembang dan Alhamdulillah lulus di Prodi Ilmu Perpustakaan. Alhamdulillah saya berhasil menyelesaikan S1 pada tahun 2021.

Mempunyai hobi memasak dan membaca wattpad serta ingin mempunyai sebuah rumah makan. Dan penulis bisa dihubungi melalui email Meltaa85@gmail.com, Instagram : Meltaanggraini24

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Jenis Koleksi
 1. Jenis koleksi apa saja yang ada di BI Corner?
 2. Apakah koleksi yang ada di BI Corner sekarang sudah mencukupi atau belum?
 3. Apakah koleksi yang ada di rak BI Corner sudah memenuhi kebutuhan pemustaka?
 4. Apakah koleksi yang ada di BI Corner bertambah terus setiap tahunnya?
 5. Berapa jumlah koleksi yang ada di BI Corner?
 6. Dari mana koleksi BI Corner didapatkan?
 7. Bagaimana tat letak koleksi BI Corner sebelum adanya rak khusus koleksi BI Corner?
 8. Dari mana kalian tau kalau di UPT menyediakan koleksi BI Corner?
 9. Bagaimana pendapat anda mengenai koleksi yang ada di BI Corner?
2. Tujuan
 1. Apa tujuan bekerja sama dengan BI?
3. Pemanfaatan
 1. Apakah kalian pernah memanfaatkan koleksi yang ada di Upt Perpustakaan?
 2. Apa kegunaan kalian dalam memanfaatkan koleksi BI Corner?
4. kendala
 1. Apakah ada kendala dalam penambahan koleksi?

2. Bagaimana cara mengatasi pemustaka dalam kesusahan mencari koleksi yang ada di rak BI Corner?

5. Menyediakan BI Corner

1. Dari mana kalian sebagai pemustaka mengetahui kalau di UPT Perpustakaan menyediakan BI Corner/Pojok baca? Serta bagaimana pendapat anda tentang jumlah koleki yang ada di BI Corner?
2. Apakah kalian sebagai mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis tau kalau di UPT Perpustakaan menyediakan koleksi BI Corner? Dan apakah kalian sudah memanfaatkan koleksi BI Corner tersebut atau belum?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
NOMOR : B. 246 /UIN.09/IV.02/PP.01/02/2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Kepala Prodi Ilmu Perpustakaan, atas nama **MELTA ANGGRAINI**, tanggal, 15 Februari 2021
- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep. Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

: Menunjuk Saudara :

	N A M A	NIP
PEMBIMBING I	Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag.	19711124 200312 1 001
PEMBIMBING II	Rusmiatningsih, M.A	201803012006199012

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora atas nama Saudara :

N a m a : Melta Anggraini
N I M : 1654400059
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Pemanfaatan BI Corner pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 18 Februari 2021 s.d 18 Februari 2022

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut dengan sepengetahuan Fakultas.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 18 Februari 2021
Dekan,

Dr. Endang Rochmiati, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 S005

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi
4. Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip;

Kampus A : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427
Website : www.adab.radenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 350 /Un.09/IV.1/PP.01/02/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
1	Melta Anggraini/ 1654400059	S1 Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Muhammadiyah Palembang	Pemanfaatan <i>BI Corner</i> pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian
Lama pengambilan data : 3 Maret – 3 Juni 2021

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 24 Februari 2021

Dekan



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum.
NIP. 19710727 199703 2 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 0325/C-12/UMP/III/2021

Memenuhi surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang No. B-366/Un.09/IV.1/PP.01/03/2021 tanggal 02 Maret 2021, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini memberikan izin kepada Saudara :

Nama	: Melta Anggraini
NIM	: 1654400059
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Judul Penelitian/Tesis	: Pemanfaatan BI Corner pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/riset agarmelaporkan kedatangannya dengan menunjukkan Surat Izin ini.
2. Selama melaksanakan penelitian riset agar menjaga ketertiban di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian/riset agar melaporkan diri kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Semua data yang dikumpulkan/diperoleh hanya untuk keperluan penelitian/riset dan tidak untuk dipublikasikan.

Surat izin ini berlaku mulai tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan selesai.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 05 Sya'ban 1442 H
18 Maret 2021 M



Rektor
Wakil Rektor I,
Prof. Dr. Indawan, M.Pd.
NMB/NIDN : 833884/0023036701

Tembusan :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Badan pembina Harian UM Palembang
3. Dekan Fakultas di lingkungan UM Palembang
4. Kepala Biro/Unit di lingkungan UM Palembang
5. Kepala Satuan Pengamanan UM Palembang
6. Yang bersangkutan

(Pascasarjana Program Studi : Hukum, Manajemen, Pend. Biologi & Teknik Kimia)
Fakultas : Teknik, Ekonomi & Bisnis, Keguruan & Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam & Kedokteran.
www.um-palembang.ac.id facebook.com/UMPalembang umcenter umpalembang



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : MELTA ANGGRAINI
NIM : 1654400059
PEMBIMBING I : DFM. syawaludin, ma
JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Selasa 13 April 2021	Perbaiki BAB I pada latar belakang di perjelas lagi	
2	Selasa 20 April 2021	ACC BAB I, lanjut	
3	Rabu 28 April 2021	BAB II perhaluskan teorinya	
4	Senin 03 Mei 2021	ACC BAB II	
5	Senin 21 Juni 2021	Tambah lagi data ditempat penelitian	
6	Senin 28 Juni 2021	ACC BAB III	
7	5 Senin Juli 2021	Sesuaikan dengan rumusan masalah	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : MELTA ANGGRAINI
NIM : 1684400059
PEMBIMBING II : Rusmiah Ningsih, M.A
JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN BI CORNER PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS DAN ^{USA} PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	Jumat 29 Januari 2021	Perbaiki Bab I sesuai catatan, Tambah Data	
2	Senin 1 Februari 2021	BAB I I sec	
3	Rabu 10 Februari 2021	Perbaiki Bab II sesuai catatan	
4	Kamis 18 Februari 2021	BAB II II sec	
5	Selasa 23 Februari 2021	Perbaiki Bab III, tambah data, foto foto.	
6	Selasa 23 Februari 2021	BAB III III sec.	
7	Selasa 9 Maret 2021	Perbaiki bab IV	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang





Gambar 4 Kegiatan Wawancara

